



Laporan No. 00178/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024
File No. 056.2/IDR/DO.2/BFO/VI/2024
LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
RENCANA TRANSAKSI AKUISISI SAHAM
EDDY HARTONO
DAN PT ADRINDO INTISARANA
SELURUHNYA SEBANYAK 99,999999% SAHAM
PADA PT MANGATUR DHARMA
OLEH PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA
(PERUSAHAAN TERKENDALI
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk)

KJPP ISKANDAR DAN REKAN
2024



Laporan No. 00178/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024
File No. 056.2/IDR/DO.2/BFO/VI/2024

Jakarta, 24 Juni 2024

Kepada Yth.

Direksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Jalan Kapuk Kamal, 88, Kamal Muara

Penjaringan, Jakarta Utara

DKI Jakarta 14470

Dengan hormat,

Perihal : Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Akuisisi Saham Eddy Hartono dan PT Adrindo Intisarana Seluruhnya Sebanyak 99,999999% Saham pada PT Mangatur Dharma oleh PT Prapat Tunggal Cipta (Perusahaan Terkendali PT Selamat Sempurna Tbk)

Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (IDR atau Penilai atau Kami) telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Juli 2023 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

Berdasarkan surat proposal/kontrak perjanjian kerja yang telah disepakati antara IDR dengan PT Selamat Sempurna Tbk No. 023.3/IDR/DO.2/Pr-BFO/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, IDR telah melaksanakan Penilaian untuk Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Akuisisi Saham Milik Eddy Hartono dan PT Adrindo Intisarana pada PT Mangatur Dharma oleh PT Prapat Tunggal Cipta (Perusahaan Terkendali PT Selamat Sempurna Tbk) seperti yang tertuang dalam laporan ini.

Latar Belakang

PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut SMSM atau Perseroan atau Perusahaan) merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut BEI). SMSM memiliki perusahaan terkendali yaitu PT Prapat Tunggal Cipta (selanjutnya disebut PTC). PTC berencana untuk mengakuisisi saham milik Eddy Hartono dan PT Adrindo Intisarana (selanjutnya disebut AIS) pada PT Mangatur Dharma (selanjutnya disebut MGD), apabila rencana tersebut dilaksanakan, maka PTC akan menjadi pemegang saham mayoritas MGD dan PTC akan mengkonsolidasi laporan keuangan MGD. Rencana transaksi akuisisi saham milik Eddy Hartono dan AIS oleh PTC (Perusahaan Terkendali SMSM) selanjutnya disebut Rencana Transaksi. Atas Rencana Transaksi tersebut diperlukan penilaian saham dan pendapat kewajaran (*fairness opinion*) dari Penilai Independen.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menaati Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan transaksi tersebut, terutama Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut, Perseroan telah menunjuk serta menggunakan pendapat dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (selanjutnya disebut IDR atau Penilai atau Kami), selaku Penilai Independen yang memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi tersebut.

Objek Penilaian

Objek Penilaian adalah rencana transaksi akuisisi saham Eddy Hartono dan AIS seluruhnya sebanyak 99,999999% saham pada MGD oleh PTC.

Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah PTC, Eddy Hartono dan AIS, dimana PTC sebagai pembeli serta Eddy Hartono dan AIS sebagai penjual yang akan menjual saham miliknya pada MGD.

Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan penilaian independen atas pendapat kewajaran (*Fairness Opinion*) atas Rencana Transaksi dengan tujuan pelaksanaan transaksi.

Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan telah ditandatangani oleh Akuntan Publik Sinarta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan Penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari Pemberi Tugas.
- Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas lainnya diungkapkan dalam laporan.

Pendekatan dan Metode

Sesuai dengan ruang lingkup penilaian, pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (*Subsequent Event*)

Berdasarkan Surat Keterangan No. 025/N/Ket.VI/2024 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Kamelina, S.H. berkedudukan di Jakarta Utara, mengenai:

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Hartono
 Wakil Komisaris Utama : Surja Hartono
 Komisaris Independen : Joseph Pulo

Direksi

Direktur Utama : Djojo Hartono
 Wakil Direktur Utama : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Aris Setyapranarka
 Direktur : Roni Kunto
 Direktur : Sumarni

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 18 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Winny Marcella, berkedudukan di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0028528.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Mei 2024, telah terjadi perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor MGD sehingga susunan pemegang saham MGD adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Eddy Hartono	97.500.000	75,00%	100,00	9.750.000.000
2	PT Adrindo Intisarana	32.500.000	25,00%	100,00	3.250.000.000
	Jumlah	130.000.000	100,00%		13.000.000.000

Sejak tanggal penilaian hingga tanggal penerbitan laporan ini tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian yang dapat secara signifikan mempengaruhi hasil penilaian.

Pendapat Kewajaran Atas Transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi akuisisi saham milik Eddy Hartono dan AIS pada MGD oleh PTC lebih rendah dari Nilai Pasarnya namun masih dalam kisaran Nilai Pasarnya memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah Perseroan dapat mengintegrasikan bisnis PTC dengan MGD, dimana PTC dan MGD memproduksi produk yang sejenis seperti filter, radiator dan komponen otomotif lainnya sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka Kami berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar**.

Hormat kami,

KJPP ISKANDAR DAN REKAN

Radithe Pramudito, S.E., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)

Rekan

Penilai Properti/Aset dan Bisnis

MAPPI No.: 10-S-02670

RMK-2017.00316

NIPP Menkeu No.: P-1.13.00355

NIPP Menkeu No.: B-1.18.00520

STTD OJK No: STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023



PERNYATAAN PENILAI

1. Bahwa penugasan penilaian Pendapat Kewajaran dilakukan atas Rencana Transaksi.
2. Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran ini Kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, maupun pemegang saham Perseroan ataupun pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan ataupun keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun.
3. Bahwa perhitungan dan analisis dalam pemberian pendapat kewajaran telah dilakukan dengan benar sebagaimana diungkapkan dalam laporan ini.
4. Bahwa penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Penilai menaati Kode Etik Penilai Indonesia dan penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI VII-2018)
6. Bahwa penilaian yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan.
7. Bahwa lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan.
8. Bahwa kami bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.
9. Bahwa kesimpulan penilaian telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas.
10. Bahwa data ekonomi dan industri dalam laporan ini diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini penilai dapat dipertanggungjawabkan.

Penilai Publik,

Radithe Pramudito, SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)

MAPPI No.: 10-S-02670

RMK-2017.00316

NIPP Menkeu No. P – 1.13.00355

NIPP Menkeu No. B – 1.18.00520

STTD OJK No: STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023

Reviuer,

Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., M.M., MAPPI (Cert.)

MAPPI No.: 11-S-03079

RMK-2017.00547

Penilai,

Sigit E. Purnomo, SE.

MAPPI No.: 19-T-09657

RMK-2020.03575

Ryan Suradireja

MAPPI No.: 19-P-09941

RMK-2021.03692

Syafika Firdausha, A.Md.Ak.

MAPPI No.: 21-T-11013

RMK- 2022.04256



DAFTAR ISI

SURAT LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS RENCANA TRANSAKSI	i
PERNYATAAN PENILAI	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Identitas Pemberi Tugas	I-1
1.3. Objek Penilaian	I-1
1.4. Maksud dan Tujuan Penilaian.....	I-1
1.5. Tanggal Penilaian	I-2
1.6. Ruang Lingkup Penilaian	I-2
1.7. Pendekatan dan Metode	I-2
1.8. Pihak-Pihak Yang Bertransaksi.....	I-2
1.9. Pernyataan Independensi dan Tidak Adanya Benturan Kepentingan	I-3
1.10. Uraian Mengenai Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Serta Hasil Penilaian Oleh Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Yang Menjadi Dasar Dalam Pemberian Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi	I-3
1.11. Sumber Data	I-3
1.12. Informasi Mengenai Identitas Dan Jabatan Pihak-Pihak Yang Telah Diwawancarai Dan Hubungannya Dengan Objek Penilaian.....	I-4
1.13. Asumsi dan Kondisi Pembatas	I-4
1.14. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (<i>Subsequent Event</i>)	I-6
1.15. Definisi dan Istilah	I-7
BAB II ANALISIS TRANSAKSI	II-1
2.1. Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan	II-1
2.2. Analisis likuiditas Dari Transaksi	II-1
2.3. Nilai Transaksi	II-1
2.4. Materialitas Nilai Transaksi.....	II-1
2.5. Hubungan Antara Pihak-Pihak Yang Bertransaksi	II-2
2.6. Analisis Perjanjian Dan Persyaratan Yang Telah Disepakati	II-3
2.7. Analisis Manfaat Dan Risiko Dari Transaksi	II-4
BAB III ANALISIS KUALITATIF	III-1
3.1. Riwayat Singkat Perusahaan Dan Kegiatan Usaha	III-1
3.2. Analisis Industri dan Lingkungan	III-5
3.3. Alasan Dilakukannya Transaksi	III-11
3.4. Keuntungan Dan Kerugian Yang Bersifat Kualitatif Atas Transaksi Yang Akan Dilakukan.....	III-11
BAB IV ANALISIS KUANTITATIF	IV-1
4.1. Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban dan Kondisi Keuangan.....	IV-1
4.2. Analisis Inkremental	IV-23
BAB V ANALISIS KEWAJARAN NILAI TRANSAKSI	V-1
5.1. Hasil Penilaian Objek Transaksi	V-1
5.2. Nilai Transaksi	V-1
5.3. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi	V-1
5.4. Analisis Bahwa Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi Yang Dilakukan	V-1
BAB VI ANALISIS ATAS FAKTOR LAIN YANG RELEVAN	VI-1
6.1. Analisis Ketidakpastian Rencana Pembiayaan Dalam Rencana Transaksi.....	VI-1
6.2. Analisis Ketidakpastian Nilai Tukar Mata Uang	VI-1
6.3. Analisis Ketidakpastian Risiko Pasar.....	VI-2

6.4. Analisis Faktor Lain Yang Berpengaruh..... VI-2

BAB VII KESIMPULAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSIVII-1

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut SMSM atau Perseroan atau Perusahaan) merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut BEI). SMSM memiliki perusahaan terkendali yaitu PT Prapat Tunggal Cipta (selanjutnya disebut PTC). PTC berencana untuk mengakuisisi saham milik Eddy Hartono dan PT Adrindo Intisarana (selanjutnya disebut AIS) pada PT Mangatur Dharma (selanjutnya disebut MGD), apabila rencana tersebut dilaksanakan, maka PTC akan menjadi pemegang saham mayoritas MGD dan PTC akan mengonsolidasi laporan keuangan MGD. Rencana transaksi akuisisi saham milik Eddy Hartono dan AIS oleh PTC (Perusahaan Terkendali SMSM) selanjutnya disebut Rencana Transaksi. Atas Rencana Transaksi tersebut diperlukan penilaian saham dan pendapat kewajaran (*fairness opinion*) dari Penilai Independen.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menaati Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan transaksi tersebut, terutama Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut, Perseroan telah menunjuk serta menggunakan pendapat dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (selanjutnya disebut IDR atau Penilai atau Kami), selaku Penilai Independen yang memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi tersebut.

IDR telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Juli 2023 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

1.2. Identitas Pemberi Tugas

Nama Pemberi Tugas : PT Selamat Sempurna Tbk
Bidang Usaha : Industri suku cadang dan aksesori untuk kendaraan bermotor
Alamat Kantor : Jalan Kapuk Kamal, 88, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
DKI Jakarta 14470
No. Telepon/Fax : (021) 661-00-33, 669-02-44/(021) 661-8438, 669-6237
Email : lidiana.widjojo@adr-group.com
Website : www.smsm.co.id

1.3. Objek Penilaian

Objek Penilaian adalah rencana transaksi akuisisi saham Eddy Hartono dan AIS seluruhnya sebanyak 99,999999% saham pada MGD oleh PTC.

1.4. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan penilaian independen atas pendapat kewajaran (*Fairness Opinion*) atas Rencana Transaksi dengan tujuan pelaksanaan transaksi.

1.5. Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan telah ditandatangani oleh Akuntan Publik Sinarta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.6. Ruang Lingkup Penilaian

Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) merupakan suatu pernyataan yang diberikan oleh Penilai Usaha untuk menyatakan bahwa suatu transaksi yang akan dilakukan adalah wajar atau tidak wajar. Ruang lingkup penilaian, antara lain:

- a. Identifikasi masalah (identifikasi asumsi dan kondisi pembatas, tujuan dan objek penilaian, definisi penilaian dan tanggal penilaian),
- b. Pengumpulan data,
- c. Analisis data,
- d. Estimasi nilai sesuai dengan dasar nilai dan premis nilai yang digunakan dengan menggunakan pendekatan penilaian,
- e. Penulisan laporan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, pemberian pendapat kewajaran setelah dilakukan analisis atas:

- a. Nilai dari objek yang ditransaksikan.
- b. Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- c. Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Sifat Rencana Transaksi terkait dengan ada atau tidak adanya hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan nilai materialitas Rencana Transaksi diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Sehubungan dengan peraturan-peraturan tersebut berkaitan dengan penunjukan IDR untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi, maka ruang lingkup pendapat kewajaran berdasarkan pada analisis atas kewajaran dari Rencana Transaksi tersebut.

1.7. Pendekatan dan Metode

Sesuai dengan ruang lingkup penilaian, pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

1.8. Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah PTC, Eddy Hartono dan AIS, dimana PTC sebagai pembeli serta Eddy Hartono dan AIS sebagai penjual yang akan menjual saham miliknya pada MGD.

1.9. Pernyataan Independensi dan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

1. Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran ini Kami tidak ada benturan kepentingan dengan Perseroan maupun pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan transaksi yang akan dilakukan Perseroan.
2. Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran ini Kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, maupun pemegang saham Perseroan ataupun pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan ataupun keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun.
3. Tidak ada satupun dari pemilik ataupun pegawai Kami yang memiliki kepentingan dalam bentuk apapun yang dapat menghalangi Kami untuk melakukan penilaian secara independen terhadap pendapat kewajaran ini. Kompensasi dan honorarium Kami tidak bergantung kepada kejadian maupun kesimpulan yang diambil oleh Perseroan sebagai akibat dari laporan Kami ini.

1.10. Uraian Mengenai Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Serta Hasil Penilaian Oleh Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Yang Menjadi Dasar Dalam Pemberian Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi

Dalam pendapat kewajaran ini Kami menggunakan hasil penilaian dari Penilai Usaha yang telah melakukan penilaian terhadap objek transaksi. Objek transaksi adalah saham MGD.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham MGD No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, menyatakan bahwa Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 adalah Rp 17.900.000.000,-.

1.11. Sumber Data

Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, Kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu, atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi, antara lain sebagai berikut:

- a) *Copy* legalitas dan perizinan SMSM.
- b) *Copy* legalitas dan perizinan PTC.
- c) *Copy* legalitas dan perizinan MGD.
- d) Laporan keuangan SMSM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Sinarta dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- e) Laporan keuangan SMSM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Sinarta dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- f) Laporan keuangan SMSM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Sinarta dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- g) Laporan keuangan SMSM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Manto dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

- h) Laporan keuangan SMSM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Manto dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- i) Laporan keuangan proforma SMSM per 31 Desember 2023 sebelum dan setelah transaksi dari manajemen Perseroan.
- j) Laporan Penilaian 99,999999% Saham MGD No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan.
- k) Surat dari AIS kepada PTC No. 0170/AIS/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal penawaran saham milik AIS pada MGD.
- l) Surat dari PTC kepada AIS No. 0178A/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 perihal tanggapan penawaran saham milik AIS pada MGD.
- m) Surat dari Eddy Hartono kepada PTC No. 0170/EH/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal penawaran saham milik Eddy Hartono pada MGD.
- n) Surat dari PTC kepada Eddy Hartono No. 0178B/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 perihal tanggapan penawaran saham milik Eddy Hartono pada MGD.
- o) Proyeksi keuangan dari manajemen Perseroan.
- p) Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan mengenai alasan, latar belakang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Transaksi.

1.12. Informasi Mengenai Identitas Dan Jabatan Pihak-Pihak Yang Telah Diwawancarai Dan Hubungannya Dengan Objek Penilaian

Kami telah melakukan diskusi dan wawancara dengan manajemen Perseroan pada tanggal 11 Maret 2024 – 21 Juni 2024. Identitas yang kami wawancarai adalah Bapak Ang Andri Pribadi sebagai representatif Perseroan.

1.13. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- a. Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d. Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- e. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- f. Laporan Penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional perusahaan.
- g. Penilai bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- h. Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari Pemberi Tugas.
- i. IDR mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat ini sampai dengan terjadinya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi.
- j. Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat

- tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- k. Pendapat Kewajaran tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal Pendapat ini dikeluarkan. Penilaian Kewajaran ini hanya dilakukan terhadap Rencana Transaksi seperti yang diuraikan di atas.
 - l. IDR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapatnya karena peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.
 - m. Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, IDR melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan manajemen Perseroan yang mana berdasarkan hakikat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan. IDR tidak melakukan audit ataupun uji kepatuhan secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian IDR tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.
 - n. Sebagai dasar bagi IDR untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, IDR menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada Sumber Data pada laporan pendapat kewajaran sebagai bahan pertimbangan.
 - o. Segala perubahan terhadap data-data tersebut di atas dapat memengaruhi hasil penilaian IDR secara material. Oleh karena itu, IDR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.
 - p. Pendapat Kewajaran ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang pemegang saham Perseroan dan tidak mempertimbangkan sudut pandang *stakeholders* lain serta aspek-aspek lainnya.
 - q. IDR menganggap bahwa sejak tanggal penerbitan laporan pendapat kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan yang sangat berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam laporan pendapat kewajaran.
 - r. Dengan ini IDR menyatakan bahwa penugasan IDR tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar Rencana Transaksi yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi.
 - s. IDR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Rencana Transaksi dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Rencana Transaksi tersebut.
 - t. Mengingat bahwa adanya kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, maka kesimpulan di atas berlaku bila tidak ada perubahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dari Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun secara eksternal meliputi: kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah Indonesia setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan ini dikeluarkan terjadi perubahan tersebut di atas, maka pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi ini mungkin berbeda.
 - u. Pendapat Kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Rencana Transaksi dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain maupun pihak lain.

- v. Pendapat Kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Rencana Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Rencana Transaksi tersebut.
- w. IDR juga berpegang kepada surat pernyataan manajemen Perseroan (*management representation letter*) atas penugasan IDR untuk mempersiapkan laporan pendapat kewajaran, bahwa Perseroan telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Rencana Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.
- x. Data dan informasi yang diterima Penilai dari Pemberi Tugas diasumsikan benar dan dapat dipertanggungjawabkan, antara lain termasuk penunjukan letak lokasi tempat, spesifikasi jenis dan jumlah aset objek penilaian dan apabila data dan informasi tersebut tidak benar maka Pemberi Tugas membebaskan Penilai dari tanggung jawab atas hasil penilaian yang tidak tepat dikarenakan kesalahan tersebut.
- y. Informasi yang telah diberikan pihak lain kepada Penilai seperti yang telah disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dipercaya, tetapi Penilai tidak bertanggungjawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya. Tanggung jawab untuk memeriksa kembali kebenaran informasi tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemberi Tugas.
- z. Adalah bukan tugas Penilai untuk melakukan uji tuntas (*due diligence*) dari aspek hukum atas catatan publik serta catatan kepemilikan.
- aa. Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas dari laporan penilaian yang dibuat terpisah sebagai satu kesatuan dari laporan ini akan dituangkan di dalam laporan penilaian yang dibuat terpisah tersebut.
- bb. Laporan ini tidak sah jika tidak dibubuhi tandatangan asli/basah Pemimpin Rekan/Rekan dan stempel/*seal* perusahaan KJPP Iskandar dan Rekan serta tidak dapat dipertanggungjawabkan bilamana Pemberi Tugas tidak melunasi imbalan jasa atas pekerjaan penilaian ini.
- cc. Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan (*integral*) dari laporan ini.

1.14. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (*Subsequent Event*)

Berdasarkan Surat Keterangan No. 025/N/Ket.VI/2024 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Kamelina, S.H. berkedudukan di Jakarta Utara, mengenai:

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Hartono
Wakil Komisaris Utama : Surja Hartono
Komisaris Independen : Joseph Pulo

Direksi

Direktur Utama : Djojo Hartono
Wakil Direktur Utama : Ang Andri Pribadi
Direktur : Aris Setyapranarka
Direktur : Roni Kunto
Direktur : Sumarni

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 18 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Winny Marcella, berkedudukan di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0028528.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Mei 2024, telah terjadi perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor MGD sehingga susunan pemegang saham MGD adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Eddy Hartono	97.500.000	75,00%	100,00	9.750.000.000
2	PT Adrindo Intisarana	32.500.000	25,00%	100,00	3.250.000.000
	Jumlah	130.000.000	100,00%		13.000.000.000

Sejak tanggal penilaian hingga tanggal penerbitan laporan ini tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian yang dapat secara signifikan mempengaruhi hasil penilaian.

1.15. Definisi dan Istilah

Penilaian Bisnis adalah proses pekerjaan untuk memberikan opini tertulis atas objek Penilaian Bisnis sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilai yang melakukan kegiatan di pasar modal (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 angka 5).

Asumsi adalah sesuatu yang dianggap akan terjadi termasuk fakta, syarat, atau keadaan yang mungkin dapat mempengaruhi objek Penilaian atau pendekatan penilaian dan kewajarannya telah dianalisis oleh Penilai Bisnis sebagai bagian dari proses Penilaian (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 angka 15).

Laporan Penilaian Bisnis adalah laporan tertulis yang dibuat oleh Penilai Bisnis yang memuat pendapat Penilai Bisnis mengenai objek Penilaian serta menyajikan informasi tentang proses Penilaian (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 angka 24).

Pendapat Kewajaran adalah suatu pernyataan yang diberikan oleh Penilai Bisnis untuk menyatakan bahwa suatu transaksi yang akan dilakukan adalah wajar atau tidak wajar (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 angka 38).

Nilai Pasar adalah estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada Tanggal Penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua Pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 angka 14).

Nilai Pasar didefinisikan sebagai estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh atau dibayar untuk penukaran suatu aset atau liabilitas pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan (SPI 101 Edisi VII-2018 angka 3.1).



BAB II

ANALISIS TRANSAKSI

2.1. Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan

Dengan transaksi berdasarkan proforma posisi keuangan dan proyeksi posisi keuangan akan menurunkan likuiditas dan solvabilitas Perseroan.

2.2. Analisis likuiditas Dari Transaksi

Berdasarkan analisis proforma posisi keuangan dan proyeksi posisi keuangan dengan dilakukannya transaksi akan menurunkan likuiditas Perseroan.

2.3. Nilai Transaksi

Berdasarkan surat dari PTC kepada AIS perihal tanggapan penawaran saham milik AIS pada MGD No. 0178A/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, PTC berencana untuk melakukan akuisisi seluruh saham AIS atau 25% saham milik AIS pada MGD sebesar Rp 4.387.500.000,- dan sebagian besar saham milik Eddy Hartono atau 74,999999% saham milik Eddy Hartono pada MGD sebesar Rp 13.162.499.865,-. Dengan demikian nilai transaksi akuisisi saham milik Eddy Hartono dan AIS pada MGD oleh PTC sebesar Rp 17.549.999.865,- untuk 99,999999% saham MGD.

2.4. Materialitas Nilai Transaksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas perusahaan terbuka.

Dalam hal perusahaan terbuka memiliki ekuitas negatif transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 10% atau lebih dari total aset perusahaan terbuka.

Perusahaan terbuka yang akan melakukan transaksi material wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal:

1. Transaksi material lebih dari 50% terhadap ekuitas atau aset atau laba bersih atau pendapatan usaha Perseroan.
2. Transaksi material lebih dari 25% terhadap aset Perseroan apabila ekuitas Perseroan negatif.
3. Laporan Penilai menyatakan bahwa transaksi material yang akan dilakukan tidak wajar.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai transaksi material dalam hal:

- a. Nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas perusahaan terbuka;
- b. Total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset perusahaan terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%;
- c. Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih perusahaan terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%; atau
- d. Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha perusahaan terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%.

Nilai transaksi atas Rencana Transaksi adalah sebesar Rp 17.550 juta,- dan ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Purwantono, Sungkoro & Surja per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 3.630.033 juta,-, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,48% dari ekuitas Perseroan.

Aset yang menjadi objek transaksi yaitu sebesar 99,99% aset MGD berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 22.653 juta,- dan total aset Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 4.574.793 juta,-, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,50% dari total aset Perseroan.

Laba bersih yang menjadi objek transaksi yaitu sebesar 99,99% laba bersih MGD berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.183 juta,- dan laba bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.036.534 juta,-, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,21% dari laba bersih Perseroan.

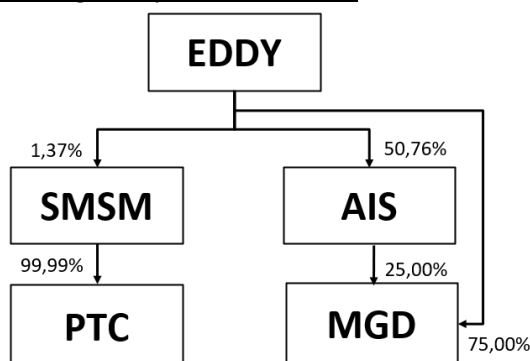
Pendapatan yang menjadi objek transaksi yaitu sebesar 99,99% pendapatan MGD berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 34.647 juta,- dan pendapatan Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 5.100.372 juta,-, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,68% dari pendapatan Perseroan.

Dari uraian tersebut diatas, Rencana Transaksi tidak termasuk transaksi material dan tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

2.5. Hubungan Antara Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah PTC, Eddy Hartono dan AIS, dimana PTC sebagai pembeli serta Eddy Hartono dan AIS sebagai penjual yang akan menjual saham miliknya pada MGD.

Hubungan Kepemilikan Saham



Keterangan

Eddy : Eddy Hartono
 SMSM : PT Selamat Sempurna Tbk
 PTC : PT Prapat Tunggal Cipta
 AIS : PT Adrindo Intisarana
 MGD : PT Mangatur Dharma

Berdasarkan analisis hubungan kepemilikan saham, terdapat hubungan kepemilikan saham antara SMSM, PTC, Eddy Hartono dengan AIS dimana Eddy Hartono sebagai pemegang 99,99% saham PTC melalui SMSM juga sebagai pemegang 100% saham MGD secara langsung maupun tidak langsung melalui AIS. Dengan demikian SMSM, PTC, Eddy Hartono dan AIS terdapat hubungan kepemilikan.

Hubungan Kepengurusan

Hubungan kepengurusan antara Perseroan, PTC, Eddy Hartono dan AIS adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Perseroan	PTC	AIS
1	Surja Hartono	KU	KU	K
2	Drs. Joseph Pulo	KI		
3	Eddy Hartono	DU		DU
4	Djojo Hartono	D		D
5	Ang Andri Pribadi	D	DU	
6	Aris Setyapranarka	D		
7	Meryana Hartono		KI	K
8	Rudy Soerjanto		D	
9	Oeij Hui Pek			KU
10	Setiawan Tjutju			D

Keterangan:

KU : Komisaris Utama

K : Komisaris

KI : Komisaris Independen

DU : Direktur Utama

D : Direktur

Berdasarkan analisis hubungan kepengurusan, Surja Hartono sebagai Komisaris Utama Perseroan juga sebagai Komisaris Utama PTC juga sebagai Komisaris AIS, Eddy Hartono sebagai Direktur Utama Perseroan juga sebagai Direktur Utama AIS, Ang Andri Pribadi sebagai Direktur Perseroan juga sebagai Direktur Utama PTC dan Meryana Hartono Komisaris Independen PTC juga sebagai Komisaris AIS. Dengan demikian antara Perseroan, PTC, Eddy Hartono dan AIS terdapat hubungan kepengurusan.

Dengan demikian Rencana Transaksi termasuk transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Uraian mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan atas transaksi yang akan dilakukan Perseroan dinyatakan dalam Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2.6. Analisis Perjanjian Dan Persyaratan Yang Telah Disepakati

Berdasarkan surat dari AIS kepada PTC perihal penawaran saham milik AIS pada MGD No. 0170/AIS/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 dan surat dari PTC kepada AIS perihal tanggapan penawaran saham milik AIS pada MGD No. 0178A/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 serta surat dari Eddy Hartono kepada PTC perihal penawaran saham milik Eddy Hartono pada MGD No. 0170/EH/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 dan surat dari PTC kepada Eddy Hartono perihal tanggapan penawaran saham milik Eddy Hartono pada MGD No. 0178B/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, hal-hal pokok dalam surat tersebut adalah sebagai berikut:

- PTC berencana mengakuisisi 25% saham milik AIS pada MGD sebesar Rp 4.387.500.000,-.
- PTC berencana mengakuisisi 74,999999% saham milik Eddy Hartono pada MGD sebesar Rp 13.162.499.865,-.

- Transaksi pembelian saham akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku dan peraturan pasar modal.

Dengan demikian susunan pemegang saham MGD sebelum dan setelah transaksi dengan asumsi efektif per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Sebelum Dilakukannya Transaksi

No.	Pemegang Saham	Persentase (%)
1	Eddy Hartono	75,00%
2	PT Adrindo Intisarana	25,00%
	Jumlah	100,00%

PT MANGATUR DHARMA

Setelah Dilakukannya Transaksi

No.	Pemegang Saham	Persentase (%)
1	PT Prapat Tunggal Cipta	99,9999992%
2	Eddy Hartono	0,0000008%
	Jumlah	100,00%

Berdasarkan analisis perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati, dapat disimpulkan bahwa perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati layak dan dapat diandalkan pelaksanaannya dari transaksi yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan pertimbangan tersebut Rencana Transaksi wajar.

2.7. Analisis Manfaat Dan Risiko Dari Transaksi

Manfaat transaksi adalah sebagai berikut:

- Dengan dilakukannya rencana transaksi maka akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan secara konsolidasi.

Risiko transaksi adalah sebagai berikut:

- Tidak tercapainya kinerja MGD seperti yang diharapkan, sehingga Perseroan melalui PTC dapat mengalami kerugian atas investasi yang telah dilakukan yang berdampak kepada Perseroan secara konsolidasi.



BAB III

ANALISIS KUALITATIF

3.1. Riwayat Singkat Perusahaan Dan Kegiatan Usaha

Perseroan

a) Riwayat Singkat Perseroan

PT Selamat Sempurna Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No. 39 tanggal 28 Juli 2022. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0017120.AH.01.10.Tahun 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273390, keduanya tanggal 1 Agustus 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang.

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik, industri cat dan tinta cetak, industri perekat/lem, industri karet remah (crumb rubber), industri barang dari karet untuk keperluan industri, industri peralatan listrik rumah tangga, industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin, industri mesin pendingin, industri mesin untuk keperluan umum lainnya YTDL, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya, perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar cat, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, serta perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama bergerak di bidang industri suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

c) Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan laporan keuangan (audit) Perseroan per 31 Desember 2023, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	PT Adrindo Intiperkasa	2.910.392.136	50,54%	72.760.000.000
2	Surja Hartono	130.000.000	2,26%	3.250.000.000
3	Eddy Hartono	79.209.652	1,38%	1.980.000.000
4	Djojo Hartono	132.173.100	2,30%	3.304.000.000
5	Ang Andri Pribadi	116.240.000	2,02%	2.906.000.000
6	Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2.390.660.552	41,51%	59.767.000.000
	Jumlah	5.758.675.440	100,00%	143.967.000.000

d) Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan laporan keuangan (audit) per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Surja Hartono
 Komisaris Independen : Drs. Joseph Pulo

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Djojo Hartono
 Direktur : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Aris Setyapranarka

PT Adrindo Intisarana

a) Riwayat Singkat

PT Adrindo Intisarana (AIS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 41, oleh Frans Elsius Muliawan, S.H., pada tanggal 7 Desember 1994. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.241.HT.01.01.TH'94 tanggal 29 Desember 1994. Anggaran Dasar AIS telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No.41, oleh Silvy Solivan, S.H., M.Kn. pada tanggal 19 Desember 2022 antara lain sehubungan dengan penurunan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh AIS. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011632.AH.01.02.TAHUN 2023 pada tanggal 21 Februari 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029127 pada tanggal 29 Desember 2022.

AIS berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung Wisma ADR Jl Pluit Raya I, 1, Penjaringan, Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, Dki Jakarta, 14440

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar AIS, ruang lingkup kegiatan AIS terutama adalah bergerak dalam bidang real estat, aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

c) Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham AIS periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	Eddy Hartono	710.705	50,76%	710.705.000.000
2	Djojo Hartono	210.000	15,00%	210.000.000.000
3	Meryana Hartono	168.000	12,00%	168.000.000.000
4	Suryadi Hartono	168.000	12,00%	168.000.000.000
5	Surja Hartono	140.000	10,00%	140.000.000.000
6	Oeij Hui Pek	3.295	0,24%	3.295.000.000
	Jumlah	1.400.000	100,00%	1.400.000.000.000

d) Susunan Pengurus

Susunan pengurus AIS periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Oeij Hui Pek
Komisaris : Meryana Hartono
Komisaris : Surja Hartono

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
Direktur : Djojo Hartono
Direktur : Setiawan Tjutju

PT Prapat Tunggal Cipta

a) Riwayat Singkat

PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Juni 1994 berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 183. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15505 HT.01.01 TAHUN 1994 tanggal 14 Oktober 1994 dan telah dimuat serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 Tambahan No. 1962/1995 tanggal 28 Februari 1995. Anggaran Dasar PTC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 28 Oktober 2019 sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar PTC perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0090753.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 November 2019.

PTC berdomisili di Jalan Karang Anyar Raya Blok AI/1 No. 55, Karang Anyar, Sawah Besar, Jakarta Pusat. Gudang PTC beralamat di STPI Curug KM 1 Kp. Bitung RT 004/003 Desa Kadujaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang – Banten.

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PTC, ruang lingkup kegiatan PTC terutama adalah bergerak dalam perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya.

c) Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham PTC periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	PT Selamat Sempurna Tbk	500.999.999	100,00%	50.099.999.900
2	Eddy Hartono	1	0,00%	100
	Jumlah	501.000.000	100,00%	50.100.000.000

d) Susunan Pengurus

Susunan pengurus PTC periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Surja Hartono
 Komisaris : Meryana Hartono

Direksi

Direktur Utama : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Rudy Soerjanto

PT Mangatur Dharma

b) Riwayat Singkat

PT Mangatur Dharma (MGD) didirikan berdasarkan berdasarkan Akta Notaris Abdul Latief, S.H No. 69 tanggal 10 Juni 1976. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/365/8 tanggal 27 Juli 1976 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 88 tanggal 3 November 1981 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 880/1981.

Anggaran Dasar MGD telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M. Kn. No. 36 tanggal 30 Agustus 2019, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MGD dan perubahan susunan pengurus. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0066022.AH.01.02.Tahun 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data MGD No. AHU-AH.01.03-0327650, masing-masing tanggal 6 September 2019.

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar MGD, ruang lingkup kegiatan usaha MGD antara lain menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

c) Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham MGD periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	(%)	Jumlah (Rp)
1	Eddy Hartono	37.500.000	75,00%	3.750.000.000
2	PT Adrindo Intisarana	12.500.000	25,00%	1.250.000.000
	Jumlah	50.000.000	100,00%	5.000.000.000

d) Susunan Pengurus

Susunan pengurus MGD periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djojo Hartono
 Komisaris : Suryadi

Direksi

Direktur Utama : Rudy Soerjanto, SE
 Direktur : Setiawan Tjutju

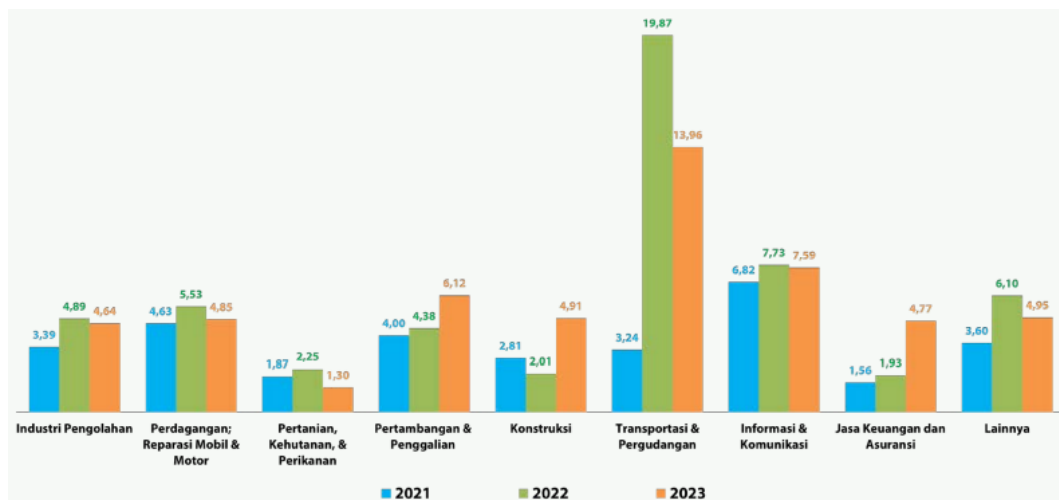
3.2. Analisis Industri dan Lingkungan

3.2.1. Tinjauan Makro Ekonomi

PDB Menurut Lapangan Usaha

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 (c-to-c)

Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.



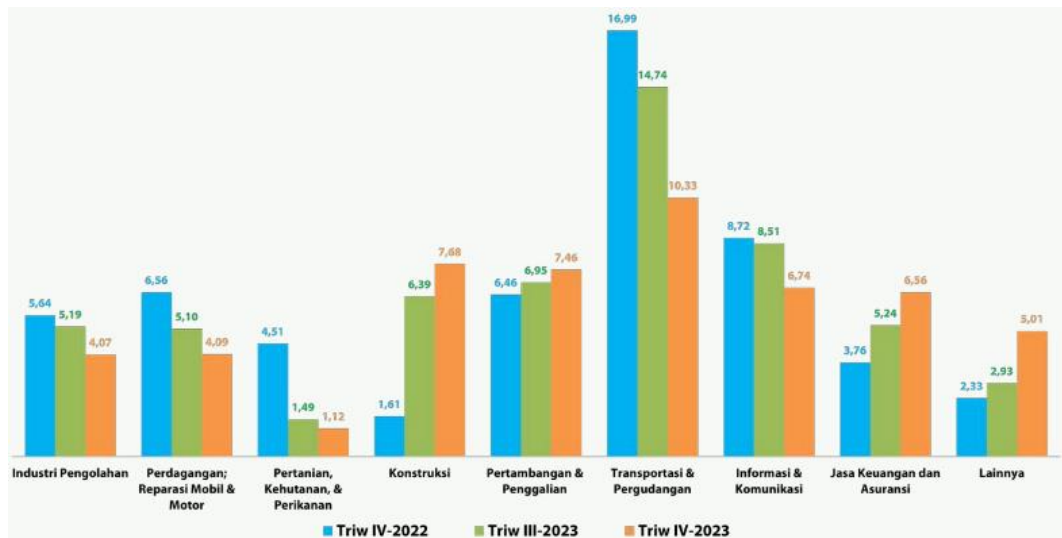
Gambar 1. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,67%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,94%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,53%; Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,52%; serta Konstruksi sebesar 9,92%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,58%.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan IV-2022 (y-on-y)

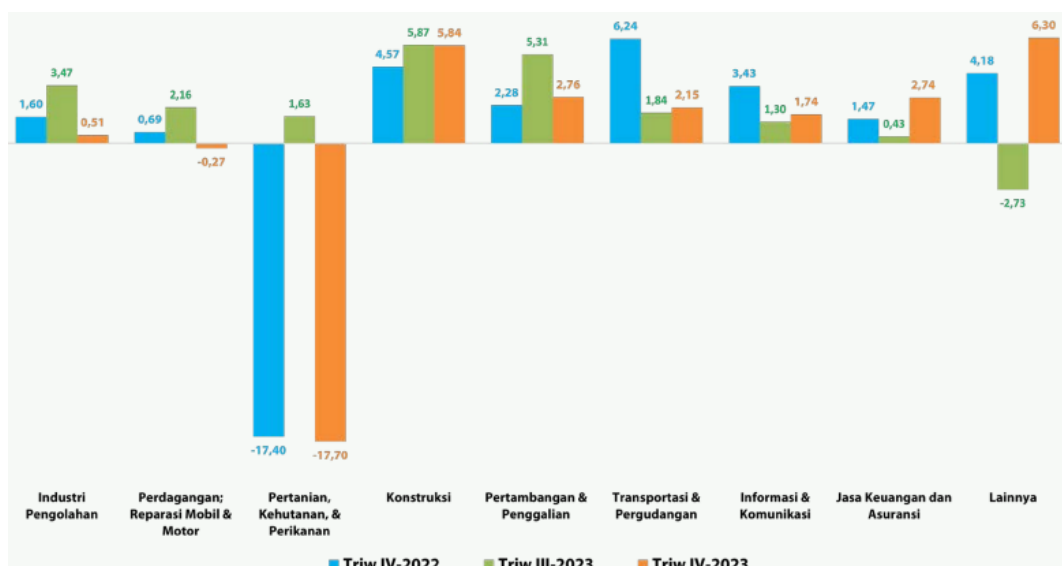
Ekonomi Indonesia triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,04%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 10,33%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,15%; dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 8,68%. Sebagai lapangan usaha yang memiliki peran dominan, Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,07%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,12% dan 4,09%.



Gambar 2. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (%)
 Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023 (q-to-q)

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2023 tumbuh sebesar 0,45% (q-to-q) dibanding triwulan III-2023. Hampir seluruh lapangan usaha tumbuh positif. Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib tumbuh signifikan sebesar 19,81%; diikuti Jasa Pendidikan sebesar 14,46%; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 8,66%. Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 0,51%. Sementara untuk Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing mengalami kontraksi sebesar 17,70% dan 0,27%.



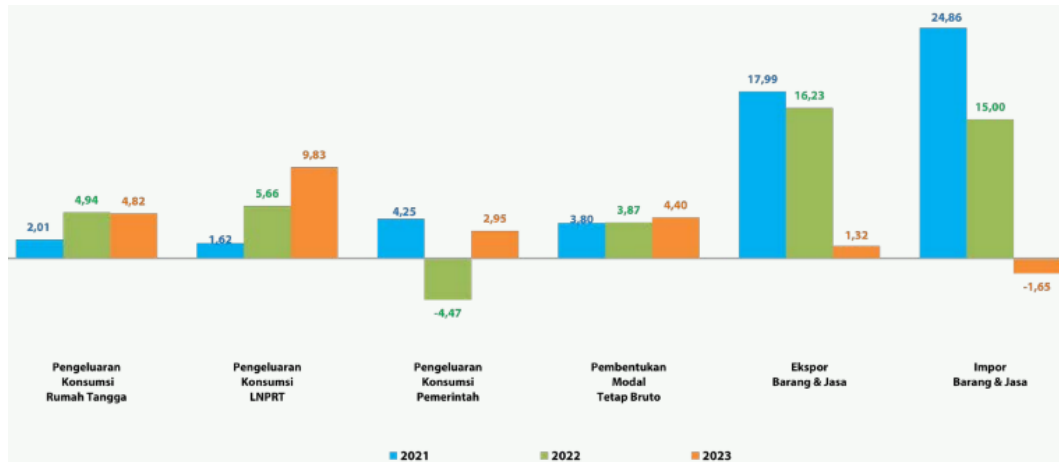
Gambar 3. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (%)
 Sumber: Badan Pusat Statistik

PDB Menurut Pengeluaran

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 (c-to-c)

Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan terjadi pada semua Komponen Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 9,83%; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,82%;

Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,40%; Komponen PK-P sebesar 2,95%; dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,32%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut Pengeluaran) berkontraksi sebesar 1,65%.



Gambar 4. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 53,18%; diikuti oleh komponen PMTB sebesar 29,33%; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 21,75%; Komponen PK-P sebesar 7,45%; Komponen PK-LNPRT sebesar 1,25%; dan Komponen Perubahan Inventori sebesar 1,19%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa memiliki peran sebesar 19,57%.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan IV-2022 (y-on-y)

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 5,04% (y-on-y). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 18,11%; diikuti Komponen PMTB sebesar 5,02%; Komponen PK-RT sebesar 4,47%; Komponen PK-P sebesar 2,81%; serta Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,64%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa berkontraksi sebesar 0,15%.

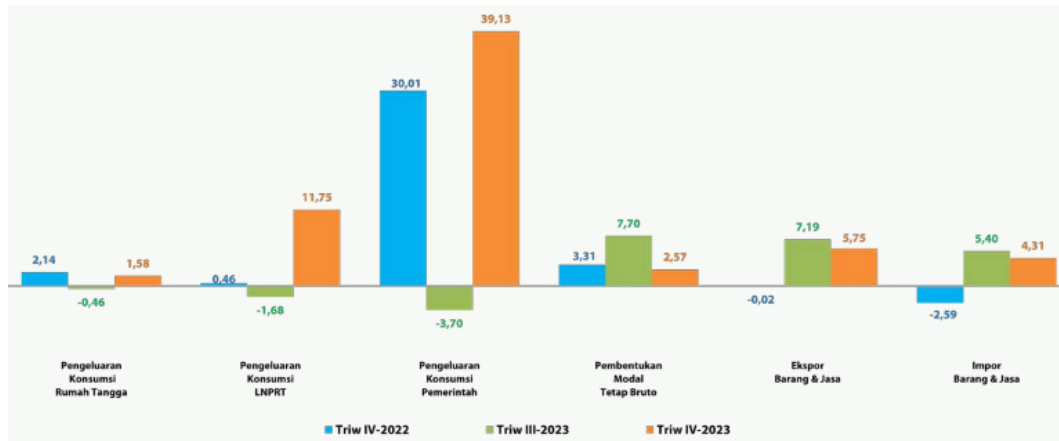


Gambar 5. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023 (*q-to-q*)

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2023 dibanding triwulan III-2023 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 0,45%. Pertumbuhan terjadi pada semua Komponen Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen PK-P sebesar 39,13%; diikuti oleh Komponen PK-LNPRT; Komponen Ekspor Barang dan Jasa; dan Komponen PMTB yang masing-masing tumbuh sebesar 11,75%; 5,75%; dan 2,57%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 4,31%.



Gambar 6. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (*q-to-q*) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

3.2.2. Perkembangan Industri

Perkembangan Industri Filtrasi dan Komponen Otomotif di Indonesia

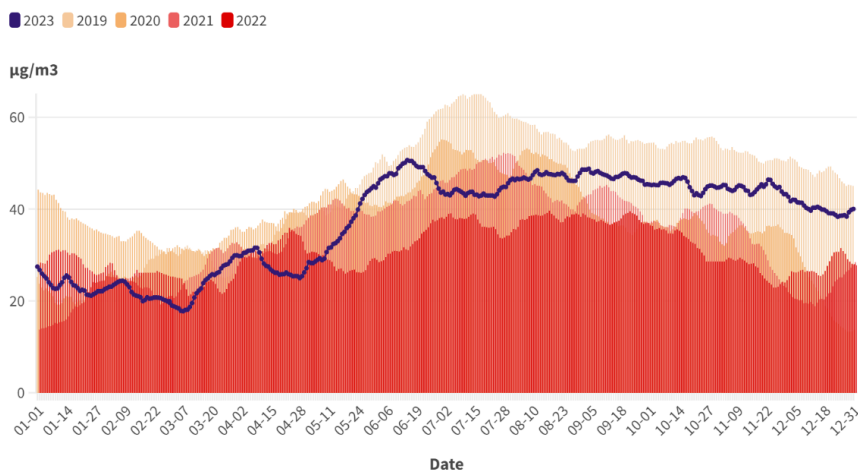
Separasi merupakan proses pemisahan dua atau lebih campuran produk yang terpisah dari campuran atau larutan bahan kimia. Separasi dilakukan dengan mengambil keuntungan dari keragaman kondisi campuran secara kimia atau fisik seperti ukuran, bentuk, massa, massa jenis, atau afinitas kimia. Proses separasi merupakan prosedur yang penting di industri karena banyak material yang harus dipisahkan sebelum mereka dipasarkan. Salah satu metode pemisahan yang dapat dilakukan di industri adalah filtrasi. Filtrasi merupakan proses pemisahan antara dua substansi dari dua keadaan fisik yang berbeda. Filtrasi digunakan untuk memisahkan padatan dari larutan yang keruh, gas alami atau padatan. Berdasarkan prinsip operasi, Filtrasi dapat dibagi menjadi dua yaitu *Dead end Filtration* dan *Tangential Flow Filtration*.

Dead end Filtration merupakan proses filtrasi yang terjadi ketika semua aliran diarahkan melalui membran dengan bahan yang akan menumpuk pada permukaan filter. Ketika partikel menumpuk, kecepatan aliran akan berkurang dan pada akhirnya akan berhenti sama sekali. Sedangkan *Tangential Flow Filtration* aliran akan diarahkan melalui permukaan membran. Hal ini akan membantu material yang tertahan untuk tidak mengendap di permukaan membran sehingga membantu membran untuk bekerja dalam waktu yang lebih lama. Dalam melakukan filtrasi terdapat penggunaan membran filter sebagai media pemisahan. Membran filtrasi dapat dibuat dari berbagai jenis polimer dan material anorganik. Polimer yang dapat digunakan seperti *cellulose acetate, polyamide, polyether, polycarbonate, polyester, polyethylene, regenerated cellulose, poly vinyl chloride, poly vinylidene fluoride, PVDF, poly tetra fluoro ethylene (PTFE), acrylnitrile copolymers, dan polysulfone*. Material anorganik yang dapat digunakan seperti keramik, *zirconium oxide, borosilicate glass, stainless steel*, dan perak.

Pada tahun 2023 polusi udara masih menjadi bencana kesehatan global. Padahal lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan merupakan hak asasi manusia yang universal. Laporan Kualitas Udara Dunia ke-6 mengungkap data secara rinci tentang negara dan wilayah paling tercemar di dunia pada tahun 2023. Untuk laporan tahun ini, data didapat dari 30.000 lebih stasiun pemantauan kualitas udara di 7.812 lokasi di 134 negara dan wilayah yang dianalisis oleh para ilmuwan kualitas udara IQAir. Temuan kunci dari Laporan Kualitas Udara Dunia tahun 2023 antara lain kondisi iklim dan kabut asap lintas batas merupakan faktor utama di Asia Tenggara, dimana konsentrasi PM_{2,5} meningkat di hampir setiap negara.

Kota Jakarta sendiri menempati peringkat ketujuh untuk kota paling berpolusi di seluruh dunia. Angka PM_{2,5} tahunan 8 kali melampaui standar pedoman WHO yaitu sebesar 43,8 µg/m³. Sementara di wilayah Asia Tenggara, Indonesia masih menempati posisi pertama negara paling berpolusi, dengan wilayah Tangerang Selatan menjadi peringkat pertama sebagai kota paling berpolusi se Asia Tenggara, dengan konsentrasi tahunan PM_{2,5} mencapai 71,7 µg/m³. Berdasarkan data DLH DKI Jakarta, konsentrasi PM_{2,5} di tahun 2023 melebihi baku mutu udara ambien berdasarkan PP 21/2021. Konsentrasi PM_{2,5} 2023 mencapai 40,3 µg/m³, sementara Baku Mutu Udara Ambien (BMUA) per tahun adalah 15 µg/m³. Peningkatan konsentrasi PM_{2,5} terjadi pada rentang waktu Juli hingga Oktober 2023. Hasil analisis dari 5 stasiun pengukuran kualitas udara (SPKU) DKI Jakarta, kondisi status mutu udara Jakarta ‘tercemar’, dengan parameter utama PM_{2,5} dan PM₁₀.

PM_{2,5} adalah polutan udara paling berbahaya yang dapat menembus jauh ke dalam saluran pernapasan, dan memiliki hubungan yang telah dipelajari dan diukur dengan baik dengan kematian dini dan berbagai penyakit. Masyarakat di seluruh Indonesia mempunyai beban dan risiko kesehatan yang lebih tinggi, karena terpapar partikel halus PM_{2,5} dengan konsentrasi tinggi dalam jangka waktu yang berbeda, baik jangka panjang maupun jangka pendek.



Grafik 1. Tren Konsentrasi PM_{2,5} di Jakarta (2019-2023)

Sumber: *Data Centre for Research on Energy and Clean Air*

Kualitas udara di Indonesia memburuk sepanjang 2023. Tingkat polusi udara secara keseluruhan di Jakarta pada tahun 2023 bisa dibilang merupakan yang terburuk sejak tahun 2019. *Data Centre for Research on Energy and Clean Air* (CREA) menyebutkan penurunan kualitas udara terjadi di Indonesia, terutama terutama di Daerah Khusus Jakarta dan sejumlah kota besar di Pulau Sumatra dan Kalimantan. Mereka menyebutkan paling tidak ada dua sebab buruknya kualitas udara. Pertama, sumber antropogenik seperti transportasi, industri, pembangkit listrik,

pembakaran terbuka, residensial, dan lain-lain. Kedua, kembalinya El Nino pada tahun 2023 membawa musim kemarau yang lebih kering dari biasanya yang mengakibatkan peningkatan tingkat polusi udara karena rendahnya curah hujan dan tingginya risiko kebakaran hutan dan lahan akibat imbas kekeringan.

Polusi udara dalam ruangan juga dapat menjadi ancaman serius bagi kesehatan. Asap dan debu yang terperangkap di dalam ruangan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti iritasi mata, hidung, dan tenggorokan, serta menyebabkan masalah pernapasan yang serius seperti asma dan penyakit paru-paru. Oleh karena itu, penting untuk mengambil langkah-langkah untuk mengurangi paparan terhadap polusi udara dalam ruangan. Salah satu cara efektif untuk mengurangi polusi udara di dalam ruangan adalah dengan menggunakan filter udara. Filter udara bekerja dengan menyaring partikel-partikel kecil seperti debu, serbuk sari, bulu hewan, dan bahkan polutan udara berbahaya seperti asap rokok dan gas radon. Dengan membantu membersihkan udara yang dihirup di dalam ruangan, filter udara dapat membantu menjaga kesehatan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran lingkungan dan masalah kesehatan, alat pembersih udara telah menjadi bagian integral dalam meningkatkan kualitas udara dalam ruangan di berbagai lingkungan. Perangkat ini menggunakan beberapa teknologi untuk secara efektif menghilangkan polutan seperti partikel, alergen, dan patogen, yang secara signifikan memberikan manfaat bagi kesejahteraan dan produktivitas pengguna. Memahami teknologi ini dan penerapannya sangat penting dalam memilih alat pembersih udara yang tepat untuk memenuhi kebutuhan lingkungan tertentu.

3.2.3. Analisis Operasional Dan Prospek Perusahaan

Ekonomi global masih menghadapi tantangan multidimensi saat tahun 2023 berakhir. Lingkungan makroekonomi diperkirakan akan tetap bergejolak di tahun 2024. Perekonomian global di tahun 2024 diprediksikan masih belum menunjukkan faktor fundamental yang dapat memberikan dorongan untuk bangkit secara eksponensial. Dengan latar belakang ketidakpastian pertumbuhan dan inflasi yang moderat, pelaku pasar finansial mengantisipasi suku bunga global mulai mereda setelah naik selama dua tahun. Pertumbuhan global diperkirakan akan moderat di tengah permintaan konsumen yang lebih lemah dan kebijakan moneter yang lebih ketat untuk mengendalikan inflasi.

Perekonomian negara maju, antara lain Amerika Serikat dan Eropa diproyeksikan melambat akibat penurunan aktivitas manufaktur dan konsumsi. Sementara itu, perekonomian China relative melambat akibat lemahnya momentum konsumsi domestik dan industri manufaktur, serta secara khusus masih berlangsungnya krisis sektor properti. Perlambatan ini didorong oleh penurunan kinerja sisi penawaran dan permintaan di mana aktivitas industri dan konsumsi global melambat secara menyeluruh. Terlebih lagi, terdapat beberapa faktor risiko (downside risk) yang diprediksikan berkontribusi pada perlambatan ekonomi global, antara lain tren inflasi global yang masih tinggi walaupun dalam tren melambat yang menyebabkan kebijakan moneter masih relatif ketat. Selain itu masih tingginya volatilitas geopolitik akan menekan kinerja pasar finansial dan sektor riil global, terutama negara berkembang.

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporannya Januari 2024 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 sekitar 3,1 persen, hampir sama dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2023. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut,

di antaranya efek lanjutan perang di Ukraina dan konflik geopolitik di Timur Tengah yang berkepanjangan, inflasi global yang masih tinggi sehingga mendorong bank sentral di negaranegara maju mempertahankan suku bunga acuan tinggi, serta pemulihan ekonomi Tiongkok yang masih lambat.

Perekonomian Indonesia sendiri di tahun 2024 diprediksi menunjukkan resiliensi dengan prospek yang menjanjikan meskipun ada tantangan global. Meningkatnya konsumsi domestik, peningkatan ekspor, surplus neraca perdagangan yang besar, belanja pemerintah yang kuat, target investasi yang lebih tinggi mengingat stabilitas politik setelah pemilihan umum Februari 2024 dan pembentukan modal tetap bruto yang tangguh terus menopang perekonomian Indonesia Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi domestik pada 2024 berada pada kisaran 5,1 hingga 5,2 persen, relatif stabil dibandingkan pertumbuhan pada 2023. Sementara IMF memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh stabil di level 5,0% di 2024.

Terlepas dari pencapaian pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di tahun 2023, Indonesia harus tetap hati-hati menghadapi kondisi tahun 2024. Perekonomian Indonesia akan dibayangkan sejumlah permasalahan di tingkat global, seperti konflik geopolitik dan tekanan harga komoditas, yang diprediksikan akan menyebabkan prospek aktivitas dagang Indonesia dan aliran modal asing (foreign capital) relatif terbatas dan bergejolak. Akibatnya, stabilitas nilai tukar Rupiah akan relatif masih rawan (fragile) dan mendorong Bank Indonesia untuk mempertahankan atau meningkatkan suku bunga acuan BI 7 days reverse repo (BI 7DRR) pada tingkat yang relative tinggi.

Di tengah gejolak tantangan dan tekanan perekonomian global, Perseroan tetap optimis dapat terus melanjutkan kinerja positif hingga penghujung tahun 2024. Optimisme ini berdasarkan catatan historis kinerja Perseroan selama tiga dekade terakhir dimana terdapat peluang yang terbuka lebar di setiap situasi atau kondisi krisis dan/atau perlambatan perekonomian, yaitu pertumbuhan penjualan replacement market sejalan dengan peningkatan populasi kendaraan dan mesin serta peningkatan aktivitas pemeliharaan yang lebih sering dilakukan karena penundaan pembelian kendaraan dan/atau mesin baru. Perseroan terus aktif memantau dinamika pasar dan secara proaktif menyesuaikan strategi bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan potensi pertumbuhan di masa mendatang.

3.3. Alasan Dilakukannya Transaksi

Alasan dilakukannya transaksi antara lain adalah:

- Dengan dilakukannya transaksi, Perseroan dapat mengintegrasikan bisnis PTC dengan MGD, dimana PTC dan MGD memproduksi produk yang sejenis seperti filter, radiator dan komponen otomotif lainnya.

3.4. Keuntungan Dan Kerugian Yang Bersifat Kualitatif Atas Transaksi Yang Akan Dilakukan

Keuntungan Perseroan yang bersifat kualitatif adalah Perseroan dapat mengintegrasikan bisnis PTC dan MGD sehingga dapat lebih dikenal masyarakat sebagai perusahaan yang terus berkembang.

Kerugian Perseroan yang bersifat kualitatif atas transaksi yang dilakukan tidak ada.



BAB IV ANALISIS KUANTITATIF

4.1. Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban dan Kondisi Keuangan

4.1.1. Penilaian Kinerja Historis

Kinerja historis diperoleh dari laporan keuangan SMSM tahun 2019 – 2023 yang telah di audit oleh KAP.

Laporan Laba Rugi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laba Rugi (Rp. Juta)

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN NETO	3.935.811	3.233.693	4.162.931	4.894.164	5.100.372	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.744.171)	(2.196.408)	(2.825.555)	(3.289.251)	(3.270.782)	
LABA KOTOR	1.191.640	1.037.285	1.337.376	1.604.913	1.829.590	
BEBAN USAHA						
Beban penjualan	(200.531)	(184.756)	(221.827)	(251.088)	(268.015)	
Beban umum dan administrasi	(198.995)	(174.015)	(209.757)	(231.450)	(243.033)	
Penghasilan operasi lainnya	57.031	26.528	34.810	110.419	18.117	
Beban operasi lainnya	(26.377)	(11.598)	(9.762)	(59.278)	(56.856)	
Jumlah	(368.872)	(343.841)	(406.536)	(431.397)	(549.787)	
LABA (RUGI) USAHA	822.768	693.444	930.840	1.173.516	1.279.803	
Penghasilan keuangan	1.672	6.438	7.266	11.060	32.495	
Biaya keuangan	(7.310)	(18.553)	(19.040)	(20.633)	(21.006)	
Bagian laba neto asosiasi	4.912	2.939	3.102	8.059	8.244	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	822.042	684.268	922.168	1.172.002	1.299.536	
Pajak	(183.366)	(145.152)	(193.905)	(236.058)	(263.002)	
LABA (RUGI) BERSIH	638.676	539.116	728.263	935.944	1.036.534	
Laba (rugi) komprehensif lain	(20.560)	16.292	(18.515)	16.552	(25.370)	
LABA KOMPREHENSIF	618.116	555.408	709.748	952.496	1.011.164	
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2019-2023					
Margin Laba Kotor	32,629%	30,277%	32,077%	32,126%	32,792%	35,872%
Margin Laba Usaha	22,756%	20,905%	21,444%	22,360%	23,978%	25,092%
Margin Laba Sebelum Pajak	22,725%	20,886%	21,161%	22,152%	23,947%	25,479%
Margin Laba Bersih	17,968%	16,227%	16,672%	17,494%	19,124%	20,323%

Sumber : Laporan Keuangan 2019 - 2023 (audited)

Laporan laba rugi yang telah disesuaikan pencatatannya yang meliputi EBITDA adalah sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laba Rugi Penyesuaian (Rp.Juta)

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN NETO	3.935.811	3.233.693	4.162.931	4.894.164	5.100.372	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.744.171)	(2.196.408)	(2.825.555)	(3.289.251)	(3.270.782)	
LABA KOTOR	1.191.640	1.037.285	1.337.376	1.604.913	1.829.590	
Beban penjualan	(197.723)	(176.308)	(212.866)	(241.080)	(255.677)	
Beban umum dan administrasi	(178.271)	(151.253)	(185.075)	(205.931)	(210.790)	
Penghasilan operasi lainnya	57.031	26.528	34.810	110.419	18.117	
Beban operasi lainnya	(26.377)	(11.598)	(9.762)	(59.278)	(56.856)	
EBITDA	846.300	724.654	964.483	1.209.043	1.324.384	
Depresiasi dan amortisasi	(23.532)	(31.210)	(33.643)	(35.527)	(44.581)	
EBIT	822.768	693.444	930.840	1.173.516	1.279.803	
Penghasilan keuangan	1.672	6.438	7.266	11.060	32.495	
Biaya keuangan	(7.310)	(18.553)	(19.040)	(20.633)	(21.006)	
Bagian laba neto asosiasi	4.912	2.939	3.102	8.059	8.244	
EBT	822.042	684.268	922.168	1.172.002	1.299.536	
Pajak	(183.366)	(145.152)	(193.905)	(236.058)	(263.002)	
LABA BERSIH (EAT)	638.676	539.116	728.263	935.944	1.036.534	
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2019-2023					
EBITDA/Sales	23,55%	21,50%	22,41%	23,17%	24,70%	25,97%
EBIT/Sales	22,76%	20,90%	21,44%	22,36%	23,98%	25,09%
EBT/Sales	22,72%	20,89%	21,16%	22,15%	23,95%	25,48%
EAT/Sales	17,97%	16,23%	16,67%	17,49%	19,12%	20,32%

Analisis vertikal laporan laba rugi penyesuaian adalah sebagai berikut:

Analisis Vertikal Laba Rugi Penyesuaian

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN NETO	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
BEBAN POKOK PENJUALAN	-69,72%	-67,92%	-67,87%	-67,21%	-64,13%	-67,37%
LABA KOTOR	30,28%	32,08%	32,13%	32,79%	35,87%	32,63%
Beban penjualan	-5,02%	-5,45%	-5,11%	-4,93%	-5,01%	-5,11%
Beban umum dan administrasi	-4,53%	-4,68%	-4,45%	-4,21%	-4,13%	-4,40%
Penghasilan operasi lainnya	1,45%	0,82%	0,84%	2,26%	0,36%	1,14%
Beban operasi lainnya	-0,67%	-0,36%	-0,23%	-1,21%	-1,11%	-0,72%
EBITDA	21,50%	22,41%	23,17%	24,70%	25,97%	23,55%
Depresiasi dan amortisasi	-0,60%	-0,97%	-0,81%	-0,73%	-0,87%	-0,79%
EBIT	20,90%	21,44%	22,36%	23,98%	25,09%	22,76%
Penghasilan keuangan	0,04%	0,20%	0,17%	0,23%	0,64%	0,26%
Biaya keuangan	-0,19%	-0,57%	-0,46%	-0,42%	-0,41%	-0,41%
Bagian laba neto asosiasi	0,12%	0,09%	0,07%	0,16%	0,16%	0,12%
EBT	20,89%	21,16%	22,15%	23,95%	25,48%	22,72%
Pajak	-4,66%	-4,49%	-4,66%	-4,82%	-5,16%	-4,76%
LABA BERSIH (EAT)	16,23%	16,67%	17,49%	19,12%	20,32%	17,97%
Laba (rugi) komprehensif lain	-0,52%	0,50%	-0,44%	0,34%	-0,50%	-0,12%
LABA KOMPREHENSIF	15,70%	17,18%	17,05%	19,46%	19,83%	17,84%

Analisis horizontal laba rugi penyesuaian adalah sebagai berikut:

Analisis Horizontal Laba Rugi Penyesuaian

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN NETO	n/a	-17,84%	28,74%	17,57%	4,21%	8,17%
BEBAN POKOK PENJUALAN	n/a	-19,96%	28,64%	16,41%	-0,56%	6,13%
LABA KOTOR	n/a	-12,95%	28,93%	20,00%	14,00%	12,50%
Beban penjualan	n/a	-10,83%	20,74%	13,25%	6,05%	7,30%
Beban umum dan administrasi	n/a	-15,16%	22,36%	11,27%	2,36%	5,21%
Penghasilan operasi lainnya	n/a	-53,48%	31,22%	217,20%	-83,59%	27,84%
Beban operasi lainnya	n/a	-56,03%	-15,83%	507,23%	-4,09%	107,82%
EBITDA	n/a	-14,37%	33,10%	25,36%	9,54%	13,40%
Depresiasi dan amortisasi	n/a	32,63%	7,80%	5,60%	25,48%	17,88%
EBIT	n/a	-15,72%	34,23%	26,07%	9,06%	13,41%
Penghasilan keuangan	n/a	285,05%	12,86%	52,22%	193,81%	135,98%
Biaya keuangan	n/a	153,80%	2,62%	8,37%	1,81%	41,65%
Bagian laba neto asosiasi	n/a	-40,17%	5,55%	159,80%	2,30%	31,87%
EBT	n/a	-16,76%	34,77%	27,09%	10,88%	14,00%
Pajak	n/a	-20,84%	33,59%	21,74%	11,41%	11,48%
LABA BERSIH (EAT)	n/a	-15,59%	35,08%	28,52%	10,75%	14,69%
Laba (rugi) komprehensif lain	n/a	-179,24%	-213,64%	-189,40%	-253,27%	-208,89%
LABA KOMPREHENSIF	n/a	-10,15%	27,79%	34,20%	6,16%	14,50%

Berdasarkan analisis horizontal laba rugi penyesuaian, pertumbuhan pendapatan Perseroan selama tahun 2019 – 2023 cenderung fluktuatif dengan rata-rata pertumbuhan positif sebesar 8,17%. Kemudian, berdasarkan analisis vertikal laba rugi penyesuaian, beban pokok penjualan cenderung menurun dari 69,72% terhadap pendapatan di tahun 2019 menjadi 64,13% pada tahun 2023. Pada tahun 2023, tercatat beban pokok penjualan sebesar 64,13% dari pendapatan, beban penjualan sebesar 5,01% dari penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar 4,13% dari pendapatan.

Laporan Posisi Keuangan

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Posisi Keuangan (Rp.Juta)

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	244.032	692.815	661.401	981.578	1.124.930	
Penempatan jangka pendek	-	-	-	-	32.214	
Piutang usaha	1.020.188	810.596	931.935	904.183	1.082.279	
Piutang lain-lain	3.843	15.309	3.307	4.299	5.472	
Piutang derivatif	21.757	14.686	12.089	-	-	
Persediaan	783.584	720.543	1.099.924	1.168.710	1.014.163	
Uang muka pembelian	22.815	16.492	17.096	17.018	13.526	
Biaya dibayar di muka	6.698	6.354	8.092	6.154	9.648	
Pajak dibayar di muka	35.407	18.181	61.166	40.411	26.936	
Jumlah Aset Lancar	2.138.324	2.294.976	2.795.010	3.122.353	3.309.168	
Aset Tidak Lancar						
Aset pajak tangguhan	62.762	55.632	62.513	64.209	77.628	
Tagihan pajak penghasilan	-	6.168	-	-	-	
Investasi pada entitas asosiasi	28.913	29.865	30.970	36.037	41.105	
Investasi saham	14.828	35.890	38.609	44.673	22.794	
Aset tetap						
Nilai perolehan	2.611.309	2.640.170	2.765.419	2.988.957	3.082.444	
Akumulasi penyusutan	1.860.805	1.959.123	2.052.943	2.147.047	2.231.275	
Nilai buku	750.504	681.047	712.476	841.910	851.169	
Aset hak guna						
Nilai perolehan	-	215.304	183.186	200.721	202.147	
Akumulasi amortisasi	-	50.275	65.765	66.890	91.102	
Nilai buku	-	165.029	117.421	133.831	111.045	
Uang muka pembelian aset tetap	28.611	19.191	29.007	52.817	82.577	
Properti investasi	62.955	64.116	62.955	62.955	62.955	
Aset takberwujud						
Nilai perolehan	-	-	17.120	21.721	24.851	
Akumulasi penyusutan	-	-	4.470	8.543	14.242	
Nilai buku	-	-	12.650	13.178	10.609	
Aset tidak lancar lainnya	20.084	23.612	7.251	7.614	5.743	
Jumlah Aset Tidak Lancar	968.657	1.080.550	1.073.852	1.257.224	1.265.625	
JUMLAH ASET	3.106.981	3.375.526	3.868.862	4.379.577	4.574.793	
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang bank jangka pendek	33.321	26.081	100.636	90.703	70.532	
Utang usaha	260.196	184.635	270.267	262.710	259.335	
Utang lain-lain	4.674	5.137	9.233	6.875	6.449	
Utang derivatif	-	-	-	12.406	7.669	
Utang pajak	65.282	74.588	106.454	105.434	111.072	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39.896	27.398	67.033	70.891	64.258	
Beban akrual	27.795	30.113	40.003	27.450	31.864	
Uang muka penjualan	10.534	23.326	34.869	87.605	39.381	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank jangka panjang	14.819	11.769	22.839	15.621	24.672	
Utang sewa beli	4.675	970	825	550	279	
Liabilitas sewa jangka panjang	-	14.375	17.260	24.542	24.052	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	461.192	398.392	669.419	704.787	639.563	
Liabilitas Jangka Panjang						
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	175.201	172.668	146.981	136.377	129.569	
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	13	-	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank jangka panjang	21.658	25.986	53.351	123.980	103.869	
Utang sewa beli	6.627	1.650	648	365	320	
Liabilitas sewa jangka panjang	-	128.320	86.830	95.023	71.439	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	203.486	328.624	287.810	355.758	305.197	
JUMLAH LIABILITAS	664.678	727.016	957.229	1.060.545	944.760	
Ekuitas						
Modal saham	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967	
Tambahan modal disetor	49.899	49.899	49.899	55.309	55.309	
Komponen ekuitas lainnya	2.116	31.295	29.037	42.257	64.502	
Saldo laba (rugi)	1.893.165	2.049.164	2.297.882	2.654.873	2.999.779	
Kepentingan non-pengendali	353.156	374.185	390.848	422.626	414.476	
Jumlah Ekuitas	2.442.303	2.648.510	2.911.633	3.319.032	3.630.033	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.106.981	3.375.526	3.868.862	4.379.577	4.574.793	
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2019-2023					
Current Ratio	483,53%	463,65%	576,06%	417,53%	443,02%	517,41%
Debt to Equity Ratio	29,10%	27,22%	27,45%	32,88%	31,95%	26,03%
Debt to Asset Ratio	22,51%	21,39%	21,54%	24,74%	24,22%	20,65%

Sumber : Laporan Keuangan 2019 - 2023 (audited)

Laporan Arus Kas

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Arus Kas (Rp.Juta)

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	4.235.542	3.455.631	4.048.807	4.949.403	4.842.372
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.532.606)	(1.646.091)	(2.523.481)	(2.740.782)	(2.438.638)
Pembayaran kepada karyawan	(730.329)	(667.442)	(699.868)	(785.522)	(845.331)
Pembayaran untuk beban usaha	(149.843)	(92.593)	(189.565)	(167.373)	(170.564)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	822.764	1.049.505	635.893	1.255.726	1.387.839
Penerimaan dari (pembayaran untuk):					
Penghasilan keuangan	1.672	6.438	7.266	11.060	32.495
Biaya keuangan	(7.319)	(4.395)	(6.053)	(9.911)	(14.093)
Pajak penghasilan badan	(201.818)	(137.832)	(167.902)	(257.848)	(261.463)
Kegiatan operasional lainnya	62.568	30.652	23.917	64.838	(17.156)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	677.867	944.368	493.121	1.063.865	1.127.622
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Hasil penjualan aset tetap	12.009	2.676	4.126	14.508	6.983
Penarikan (penempatan) jaminan	480	(4.487)	5.005	(405)	1.232
Perolehan aset takberwujud	(4.703)	201	(5.295)	(4.601)	(5.325)
Perolehan investasi pada asosiasi	(2.050)	-	-	-	-
Penempatan deposito berjangka	-	-	-	-	(32.214)
Perolehan aset tetap	(96.259)	(60.775)	(135.696)	(203.895)	(87.508)
Uang muka pembelian aset tetap	(21.032)	(14.798)	(28.830)	(61.797)	(88.107)
Hasil pengalihan aset hak-guna	-	-	-	211	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(111.555)	(77.183)	(160.690)	(255.979)	(204.939)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan utang bank:					
Jangka pendek	220.499	155.927	317.481	289.205	305.106
Jangka panjang	23.583	17.475	78.063	86.404	28.984
Pembayaran utang bank:					
Jangka pendek	(231.607)	(169.486)	(234.277)	(307.765)	(322.331)
Jangka panjang	(20.925)	(17.035)	(36.458)	(28.385)	(37.770)
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(334.003)	(339.761)	(403.108)	(489.154)	(604.661)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(31.721)	(35.656)	(43.517)	(61.203)	(95.502)
Pembayaran liabilitas sewa	-	(28.590)	(34.815)	(34.519)	(38.235)
Pembayaran utang sewa beli	(8.939)	(13.391)	(955)	(1.430)	(882)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(383.113)	(430.517)	(357.586)	(546.847)	(765.291)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS & SETARA KAS	183.199	436.668	(25.155)	261.039	157.392
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(7.543)	7.100	1.280	58.570	(13.587)
Cerukan	3.284	5.015	(7.539)	568	(453)
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	65.092	244.032	692.815	661.401	981.578
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	244.032	692.815	661.401	981.578	1.124.930

Pendapatan

Komposisi pendapatan berdasarkan segmen pendapatan dalam tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Komposisi Pendapatan Berdasarkan Segmen Pendapatan

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Dalam negeri	34,46%	29,29%	32,78%	36,52%	39,76%	34,56%
Luar negeri	65,54%	70,71%	67,22%	63,48%	60,24%	65,44%
Total Komposisi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(Rp.Juta)						
Dalam negeri	1.356.230	947.229	1.364.768	1.787.336	2.027.665	
Luar negeri	2.579.581	2.286.464	2.798.163	3.106.828	3.072.707	
Total Pendapatan	3.935.811	3.233.693	4.162.931	4.894.164	5.100.372	

Komposisi pendapatan Perseroan terdiri atas pendapatan dalam negeri dan pendapatan luar negeri. Selama tahun 2019 – 2023, komposisi pendapatan didominasi oleh pendapatan luar negeri diikuti oleh pendapatan dalam negeri dengan rata-rata terhadap seluruh pendapatan sebesar 65,44% dan 34,56%. Pada tahun 2022, komposisi pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan dalam negeri sebesar 36,52% dan pendapatan luar negeri sebesar 63,48%. Tahun 2023, komposisi pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan dalam negeri sebesar 39,76% dan pendapatan luar negeri sebesar 60,24%.

Pertumbuhan pendapatan berdasarkan segmen pendapatan dalam tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan Pendapatan

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Dalam negeri	n/a	-30,16%	44,08%	30,96%	13,45%	14,58%
Luar negeri	n/a	-11,36%	22,38%	11,03%	-1,10%	5,24%
Total pertumbuhan	n/a	-17,84%	28,74%	17,57%	4,21%	8,17%

Tahun 2019 Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp 3.935.811 juta dan menurun -17,84% di tahun 2020 menjadi Rp 3.233.693 juta. Tahun 2021 pertumbuhan pendapatan Perseroan meningkat 28,74% menjadi Rp 4.162.931 juta. Tahun 2022 pertumbuhan pendapatan Perseroan kembali meningkat 17,57% menjadi Rp 4.894.164 juta. Pada tahun 2023, pertumbuhan pendapatan Perseroan kembali mengalami peningkatan 4,21% menjadi Rp 5.100.372 juta.

Aset

Perkembangan komposisi aset perusahaan dalam tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut:

Komposisi Aset

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Aset Lancar	68,82%	67,99%	72,24%	71,29%	72,33%	70,54%
Aset Tidak Lancar	31,18%	32,01%	27,76%	28,71%	27,67%	29,46%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(Rp.Juta)						
Aset Lancar	2.138.324	2.294.976	2.795.010	3.122.353	3.309.168	
Aset Tidak Lancar	968.657	1.080.550	1.073.852	1.257.224	1.265.625	
Jumlah	3.106.981	3.375.526	3.868.862	4.379.577	4.574.793	

Selama tahun 2019 – 2023 komposisi aset Perseroan didominasi oleh aset lancar. Sehingga, selama tahun 2019 – 2023 rata-rata proporsi aset lancar terhadap total aset sebesar 70,54%, diikuti oleh aset tidak lancar sebesar 29,46%. Komposisi aset lancar terbesar adalah persediaan, sedangkan komposisi aset tidak lancar didominasi utamanya oleh aset tetap. Tahun 2022, komposisi aset Perseroan terdiri dari 71,29% aset lancar dan 28,71% aset tidak lancar. Pada tahun 2023, komposisi aset Perseroan terdiri dari 72,33% aset lancar dan 27,67% aset tidak lancar.

Selanjutnya, pertumbuhan aset Perseroan disajikan sebagai berikut:

Pertumbuhan Aset

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Aset Lancar	n/a	7,33%	21,79%	11,71%	5,98%	11,70%
Aset Tidak Lancar	n/a	11,55%	-0,62%	17,08%	0,67%	7,17%
Jumlah	n/a	8,64%	14,62%	13,20%	4,46%	10,23%

Dalam tahun 2019 – 2023 pertumbuhan aset Perseroan cenderung meningkat dengan tingkat pertumbuhan aset rata-rata sebesar 10,23%. Tahun 2019, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 3.106.981 juta. Di tahun 2020, pertumbuhan aset Perseroan meningkat 8,64% sehingga total aset Perseroan menjadi Rp 3.375.526 juta yang terdiri dari Rp 2.294.976 juta aset lancar dan Rp 1.080.550 juta aset tidak lancar. Pada tahun 2021, pertumbuhan aset Perseroan kembali meningkat sebesar 14,62% sehingga aset Perseroan menjadi Rp 3.868.862 juta yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 2.795.010 juta dan aset tidak lancar Rp 1.073.852 juta. Di tahun 2022, pertumbuhan aset Perseroan meningkat 13,20% sehingga total aset Perseroan

menjadi Rp 4.379.577 juta yang terdiri dari Rp 3.122.353 juta aset lancar dan Rp 1.257.224 juta aset tidak lancar. Tahun 2023, pertumbuhan aset Perseroan kembali mengalami peningkatan 4,46% sehingga total aset Perseroan menjadi Rp 4.574.793 juta yang terdiri dari Rp 3.309.168 juta aset lancar dan Rp 1.265.625 juta aset tidak lancar.

Liabilitas

Perkembangan komposisi liabilitas dalam tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut:

Komposisi Liabilitas

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Liabilitas Jangka Pendek	69,39%	54,80%	69,93%	66,46%	67,70%	65,65%
Liabilitas Jangka Panjang	30,61%	45,20%	30,07%	33,54%	32,30%	34,35%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(Rp.Juta)						
Liabilitas Jangka Pendek	461.192	398.392	669.419	704.787	639.563	
Liabilitas Jangka Panjang	203.486	328.624	287.810	355.758	305.197	
Jumlah	664.678	727.016	957.229	1.060.545	944.760	

Pada tahun 2019 – 2023 komposisi liabilitas Perseroan didominasi oleh liabilitas jangka pendek. Sehingga, selama tahun 2019 – 2023 rata-rata proporsi liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas sebesar 65,65%, diikuti oleh liabilitas jangka panjang sebesar 34,35%. Komposisi liabilitas jangka pendek terbesar utamanya berasal dari utang usaha sedangkan komposisi liabilitas jangka panjang didominasi oleh liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Di tahun 2022, komposisi liabilitas Perseroan sebesar 66,46% liabilitas jangka pendek dan 33,54% liabilitas jangka panjang. Di tahun 2023, komposisi liabilitas Perseroan sebesar 67,70% liabilitas jangka pendek dan 32,30% liabilitas jangka panjang.

Selanjutnya, pertumbuhan liabilitas Perseroan disajikan sebagai berikut:

Pertumbuhan Liabilitas

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Liabilitas Jangka Pendek	n/a	-13,62%	68,03%	5,28%	-9,25%	12,61%
Liabilitas Jangka Panjang	n/a	61,50%	-12,42%	23,61%	-14,21%	14,62%
Jumlah	n/a	9,38%	31,67%	10,79%	-10,92%	10,23%

Dalam tahun 2019 – 2023, pertumbuhan liabilitas Perseroan cenderung fluktuatif dengan tingkat pertumbuhan liabilitas rata-rata sebesar 10,23%. Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp 664.678 juta yang terdiri dari Rp 461.192 juta liabilitas jangka pendek dan Rp 203.486 juta liabilitas jangka panjang. Tahun 2020, pertumbuhan liabilitas Perseroan meningkat 9,38% sehingga total liabilitas menjadi Rp 727.016 juta. Tahun 2021, pertumbuhan liabilitas Perseroan meningkat 31,67% sehingga total liabilitas menjadi Rp 957.229 juta. Pada tahun 2022, pertumbuhan liabilitas Perseroan kembali meningkat 10,79% sehingga total liabilitas menjadi Rp 1.060.545 juta. Tahun 2023, pertumbuhan liabilitas Perseroan menurun -10,92% sehingga total liabilitas menjadi Rp 944.760 juta.

Penilaian Arus Kas

Pada tahun 2019, arus kas operasi Perseroan tercatat positif sebesar Rp 677.867 juta yang utamanya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan. Di tahun 2020, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 944.368 juta yang utamanya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Di tahun 2021, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 493.121 juta yang utamanya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan. Pada tahun 2022, Perseroan tercatat memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 1.063.865 juta

yang utamanya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan. Pada tahun 2023, Perseroan tercatat memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 1.127.622 juta yang utamanya dari penerimaan kas dari pelanggan.

Selanjutnya tahun 2019, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 111.555 juta untuk perolehan aset tetap. Di tahun 2020, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 77.183 juta untuk perolehan aset tetap. Di tahun 2021, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 160.690 juta yang utamanya untuk perolehan aset tetap. Di tahun 2022, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 255.979 juta yang utamanya untuk perolehan aset tetap. Di tahun 2023, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 204.939 juta yang utamanya untuk uang muka pembelian aset tetap.

Pada tahun 2019, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 383.113 juta yang utamanya digunakan untuk pembayaran dividen kas oleh Perusahaan. Di tahun 2020, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 430.517 juta yang utamanya untuk pembayaran dividen kas oleh Perusahaan. Pada tahun 2021, menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 357.586 juta yang utamanya untuk pembayaran dividen kas oleh Perusahaan. Pada tahun 2022, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 546.847 juta yang utamanya digunakan untuk pembayaran dividen kas oleh Perusahaan. Tahun 2023, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 765.291 juta yang utamanya digunakan untuk pembayaran dividen kas oleh Perusahaan.

Kas Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 244.032 juta dan meningkat 183,90% di tahun 2020 menjadi Rp 692.815 juta. Pada tahun 2021 kas Perseroan menurun -4,53% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 661.401 juta yang utamanya disebabkan oleh kas aktivitas pendanaan yang tercatat negatif. Di tahun 2022 kas Perseroan meningkat 48,41% menjadi Rp 981.578 juta yang utamanya berasal dari kas aktivitas operasi yang positif. Di tahun 2023 kas Perseroan meningkat 14,60% menjadi Rp 1.124.930 juta yang berasal dari kas aktivitas operasi yang positif.

Saldo kas pada setiap tahun selalu positif karena kebutuhan kas untuk operasi dan investasi disesuaikan dengan pendanaannya.

4.1.2. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan disajikan sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Analisis Rasio

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
Pertumbuhan Pendapatan	n/a	-17,84%	28,74%	17,57%	4,21%	8,17%
Rasio Profitabilitas						
EBITDA/Sales	21,50%	22,41%	23,17%	24,70%	25,97%	23,55%
EBIT/Sales	20,90%	21,44%	22,36%	23,98%	25,09%	22,76%
EBT/Sales	20,89%	21,16%	22,15%	23,95%	25,48%	22,72%
EAT/Sales	16,23%	16,67%	17,49%	19,12%	20,32%	17,97%
ROE	26,15%	20,36%	25,01%	28,20%	28,55%	25,65%
ROA	20,56%	15,97%	18,82%	21,37%	22,66%	19,88%
Rasio Efektivitas						
Perputaran Piutang Usaha	3,86x	3,99x	4,47x	5,41x	4,71x	4,49x
Perputaran Persediaan	3,50x	3,05x	2,57x	2,81x	3,23x	3,03x
Perputaran Aset	1,27x	0,96x	1,08x	1,12x	1,11x	1,11x
Perputaran Utang Usaha	10,55x	11,90x	10,45x	12,52x	12,61x	11,61x
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas						
<i>Current Ratio</i>	4,64x	5,76x	4,18x	4,43x	5,17x	4,84x
<i>Debt to Equity</i>	0,27x	0,27x	0,33x	0,32x	0,26x	0,29x
<i>Debt to Asset</i>	0,21x	0,22x	0,25x	0,24x	0,21x	0,23x

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas Perseroan selama tahun 2019 – 2023 cenderung berfluktuasi, yang ditunjukkan oleh EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales dengan rata-rata masing-masing 23,55%, 22,76%, 22,72%, dan 17,97%, artinya Perseroan rata-rata memperoleh laba masing-masing Rp 0,2355 EBITDA, Rp 0,2276 EBIT, Rp 0,2272 EBT, dan Rp 0,1797 EAT atas setiap Rp 1 pendapatan yang berhasil dilakukan. Pada tahun 2023, EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales masing-masing sebesar 25,97%, 25,09%, 25,48%, dan 20,32%.

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar dengan aset lancarnya maka dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan, digunakan *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi CR maka semakin tinggi likuiditas perusahaan. Pada tahun 2019 – 2023, likuiditas perusahaan cenderung fluktuatif dengan *Current Ratio* tahun 2023 sebesar 5,17x, artinya Perseroan memiliki Rp 5,17 aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi setiap Rp 1 utang lancarnya.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya ketika dilikuidasi yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Semakin tinggi DER dan DAR maka semakin rendah solvabilitas perusahaan. Semakin tinggi solvabilitas perusahaan, maka semakin rendah risiko kebangkrutan perusahaan. Solvabilitas Perseroan tahun 2019 – 2023 cenderung meningkat, dengan *Debt to Equity* dan *Debt to Asset* pada tahun 2023 masing-masing adalah 0,26x dan 0,21x. Artinya, perusahaan memiliki utang Rp 0,26 untuk setiap Rp 1 ekuitas yang dimilikinya serta setiap Rp 1 aset perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp 0,21.

Rasio Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Efektivitas dapat diukur dengan rasio perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran aset dan perputaran utang usaha.

Rasio perputaran piutang usaha tahun 2019 – 2023 cenderung fluktuatif dari 3,86x pada tahun 2019 menjadi 4,71x pada tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata sebesar 4,49x.

Rasio perputaran persediaan tahun 2019 – 2023 cenderung berfluktuasi dari 3,50x pada tahun 2019 menjadi 3,23x pada tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata sebesar 3,03x.

Rasio perputaran aset dalam tahun 2019 – 2023 cenderung berfluktuasi dari 1,27x pada tahun 2019 menjadi 1,11x pada tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata sebesar 1,11x.

Rasio perputaran utang usaha dalam tahun 2019 – 2023 cenderung fluktuatif dari 10,55x pada tahun 2019 menjadi 12,61x pada tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata sebesar 11,61x.

4.1.3. Analisis Laporan Keuangan Sebelum Transaksi dan Proforma Laporan Keuangan Setelah Transaksi

Analisis dilakukan mencakup analisis dampak Transaksi terhadap laporan keuangan Perseroan yang dilakukan berdasarkan informasi Keuangan Proforma Perseroan sebelum dan setelah Transaksi pada tanggal 31 Desember 2023 dari manajemen Perseroan. Tujuan Informasi Keuangan Proforma adalah untuk memperlihatkan dampak signifikan Transaksi yang terjadi atas informasi keuangan historis. Namun, Informasi Keuangan Proforma bukan merupakan petunjuk hasil usaha atau dampak yang berkaitan atas posisi keuangan sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya. Informasi keuangan proforma disusun dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan sebelum transaksi diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Sinarta dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja.
- Pelaksanaan transaksi telah berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2023.
- Pelaksanaan transaksi telah efektif dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Informasi keuangan proforma tersebut adalah sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Des 2023		31 Des 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	1.124.930	(17.550) a)	1.112.770
		5.390 b)	
Penempatan jangka pendek	32.214	191	32.405
Piutang usaha	1.082.279	3.855	1.086.134
Piutang lain-lain	5.472	17	5.489
Piutang derivatif	-	-	-
Persediaan	1.014.163	8.479	1.022.642
Uang muka pembelian	13.526	-	13.526
Biaya dibayar di muka	9.648	6	9.654
Pajak dibayar di muka	26.936	1.426	28.362
Jumlah Aset Lancar	3.309.168	1.814	3.310.982
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	77.628	290	77.918
Tagihan pajak penghasilan	-	-	-
Investasi pada entitas asosiasi	41.105	-	41.105
Investasi saham	22.794	-	22.794
Aset tetap	851.169	421	851.590
Aset hak guna	111.045	1.333	112.378
Uang muka pembelian aset tetap	82.577	-	82.577
Properti investasi	62.955	-	62.955
Aset takberwujud	10.609	-	10.609
Aset tidak lancar lainnya	5.743	-	5.743
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.265.625	2.044	1.267.669
JUMLAH ASET	4.574.793	3.858	4.578.651
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	70.532	-	70.532
Utang usaha	259.335	5.765	265.100
Utang lain-lain	6.449	-	6.449
Utang derivatif	7.669	-	7.669
Utang pajak	111.072	166	111.238
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64.258	-	64.258
Beban akrual	31.864	75	31.939
Uang muka penjualan	39.381	41	39.422
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	24.672	-	24.672
Utang sewa beli	279	-	279
Liabilitas sewa jangka panjang	24.052	3.933	27.985
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	639.563	9.980	649.543
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	129.569	748	130.317
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	103.869	-	103.869
Utang sewa beli	320	-	320
Liabilitas sewa jangka panjang	71.439	(2.477)	68.962
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	305.197	(1.729)	303.468
JUMLAH LIABILITAS	944.760	8.251	953.011
Ekuitas			
Modal saham	143.967	-	143.967
Tambahan modal disetor	55.309	-	55.309
Komponen ekuitas lainnya	16.502	-	16.502
Saldo laba (rugi)	2.999.779	-	2.999.779
Proforma ekuitas entitas anak	-	(4.393)	(4.393)
Kepentingan non-pengendali	414.476	-	414.476
Jumlah Ekuitas	3.630.033	(4.393)	3.625.640
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.574.793	3.858	4.578.651
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas			
<i>Current Ratio</i>	517,41%		509,74%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	26,03%		26,29%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	20,65%		20,81%

Keterangan:

- a) Nilai transaksi akuisisi saham EDDY dan AIS oleh PTC
c) Peningkatan kas atas konsolidasi MGD

Sumber: Manajemen Perseroan

Berikut adalah analisis singkat atas informasi posisi keuangan proforma Perseroan per 31 Desember 2023 atas transaksi:

- Proforma aset lancar mengalami peningkatan 0,05% dari Rp 3.309.168 juta menjadi Rp 3.310.982 juta.
- Proforma aset tidak lancar mengalami peningkatan 0,16% dari Rp 1.265.625 juta menjadi Rp 1.267.669 juta.
- Secara keseluruhan proforma aset Perseroan setelah dilakukannya Rencana Transaksi mengalami peningkatan 0,08% dari Rp 4.574.793 juta menjadi Rp 4.578.651 juta.
- Proforma liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 1,56% dari Rp 639.563 juta menjadi Rp 649.543 juta.
- Proforma liabilitas jangka panjang mengalami penurunan 0,57% dari Rp 305.197 juta menjadi Rp 303.468 juta.
- Secara keseluruhan proforma liabilitas Perseroan mengalami peningkatan 0,87% dari Rp 944.760 juta menjadi Rp 953.011 juta.
- Proforma ekuitas mengalami penurunan 0,12% dari Rp 3.630.033 juta menjadi Rp 3.625.640 juta.
- Proforma *Current Ratio* mengalami penurunan dari 517,41% menjadi 509,74%.
- Proforma *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan masing-masing dari 26,03% dan 20,65% menjadi 26,29% dan 20,81%.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Des 2023		31 Des 2023
PENJUALAN NETO	5.100.372	8.027	5.108.399
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.270.782)	(179)	(3.270.961)
LABA BRUTO	1.829.590	7.848	1.837.438
Beban penjualan	(268.015)	(4.332)	(272.347)
Beban umum dan administrasi	(243.033)	(1.059)	(244.092)
Penghasilan operasi lainnya	18.117	342	18.459
Beban operasi lainnya	(56.856)	-	(56.856)
LABA (RUGI) USAHA	1.279.803	2.799	1.282.602
Penghasilan keuangan	32.495	101	32.596
Biaya keuangan	(21.006)	(169)	(21.175)
Bagian laba neto asosiasi	8.244	-	8.244
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.299.536	-	1.302.267
Pajak	(263.002)	(549)	(263.551)
LABA (RUGI) BERSIH	1.036.534	(549)	1.038.716
Rasio Profitabilitas			
Margin Laba Kotor	35,87%		35,97%
Margin Laba Usaha	25,09%		25,11%
Margin Laba Sebelum Pajak	25,48%		25,49%
Margin Laba Bersih	20,32%		20,33%

Sumber: Manajemen Perseroan

Berikut adalah analisis singkat atas informasi laba rugi proforma Perseroan per 31 Desember 2023 atas transaksi:

- Proforma penjualan mengalami peningkatan 0,16% dari Rp 5.100.372 juta menjadi Rp 5.108.399 juta.
- Proforma laba kotor mengalami peningkatan 0,43% dari Rp 1.829.590 juta menjadi Rp 1.837.438 juta.

- Proforma laba (rugi) usaha mengalami peningkatan 0,22% dari Rp 1.279.803 juta menjadi Rp 1.282.602 juta.
- Proforma laba sebelum pajak mengalami peningkatan 0,21% dari Rp 1.299.536 juta menjadi Rp 1.302.267 juta.
- Proforma laba (rugi) bersih mengalami peningkatan 0,21% dari Rp 1.036.534 juta menjadi Rp 1.038.716 juta.
- Proforma laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak, dan laba bersih terhadap pendapatan sebelum transaksi masing-masing sebesar 35,87%, 25,09%, 25,48% dan 20,32% dan setelah transaksi masing-masing sebesar 35,97%, 25,11%, 25,49% dan 20,33%.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan dengan dilakukannya transaksi kondisi likuiditas dan solvabilitas Perseroan mengalami penurunan namun Profitabilitas margin laba kotor, margin laba usaha, margin laba sebelum pajak dan margin laba bersih mengalami peningkatan.

4.1.4. Penilaian Atas Proyeksi Keuangan yang Diperoleh dari Manajemen

Kami telah menerima proyeksi keuangan tanpa dan dengan transaksi dari manajemen. Proyeksi keuangan tersebut telah Kami sesuaikan. Berdasarkan penilaian Kami, proyeksi keuangan tersebut yang telah disesuaikan telah mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya. Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.

a. Proyeksi Keuangan Perseroan Tanpa Transaksi

Proyeksi keuangan SMSM dari manajemen yang telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

Asumsi – Asumsi

Proyeksi keuangan disajikan mulai dari 1 Januari 2024 – 31 Desember 2028.

Laporan Laba (Rugi)

- Pendapatan diasumsikan meningkat 5,00% setiap tahun.
- Beban pokok penjualan diasumsikan 65,00% dari pendapatan.
- Beban penjualan diasumsikan 5,00% pendapatan.
- Beban umum dan administrasi diasumsikan 4,25% dari penjualan.
- Penghasilan operasi lainnya diasumsikan nol atau tidak ada.
- Beban operasi lainnya diasumsikan nol atau tidak ada.
- Perhitungan penyusutan dan amortisasi dengan metode garis lurus dengan sisa umur ekonomis yang wajar, disajikan pada lampiran 1.
- Penghasilan keuangan diasumsikan nol atau tidak ada.
- Perhitungan biaya keuangan disajikan pada lampiran 2.
- Bagian laba neto asosiasi diasumsikan nol atau tidak ada.
- Tarif pajak diasumsikan sebesar 22,00% dari laba sebelum pajak dengan menerapkan *tax loss carry forward*.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset lancar
 - Penempatan jangka pendek diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Piutang usaha diasumsikan 70 hari dari pendapatan setiap tahun.
 - Piutang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.

- Piutang derivatif diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Persediaan diasumsikan 120 hari dari beban pokok pendapatan setiap tahun.
- Uang muka pembelian diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Biaya dibayar di muka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Pajak dibayar di muka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Aset tidak lancar
 - Aset pajak tangguhan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Tagihan pajak penghasilan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Investasi pada entitas asosiasi diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Investasi saham diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Aset tetap
 Nilai perolehan diasumsikan meningkat per tahun dari tahun sebelumnya sebagai capex. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset tetap tanpa dilakukannya transaksi disajikan pada lampiran 1.
 - Aset hak-guna
 Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset hak-guna disajikan pada lampiran 1.
 - Uang muka pembelian aset tetap diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Properti investasi diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Aset takberwujud
 Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset hak-guna disajikan pada lampiran 1.
 - Aset tidak lancar lainnya diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Liabilitas jangka pendek
 - Perhitungan utang bank jangka pendek disajikan pada lampiran 2.
 - Utang usaha diasumsikan 30 hari dari beban pokok pendapatan setiap tahun.
 - Utang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Utang derivatif diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Utang pajak diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Beban akrual diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Uang muka penjualan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yang terdiri dari utang bank jangka panjang disajikan pada lampiran 2 dan utang sewa beli serta liabilitas sewa jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.

- Liabilitas jangka panjang
 - Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas pajak tangguhan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang terdiri dari utang bank jangka panjang disajikan pada lampiran 2 dan utang sewa beli serta liabilitas sewa jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Ekuitas
 - Modal saham diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Tambahan modal disetor lainnya diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Komponen ekuitas lainnya diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Saldo laba (rugi) adalah penjumlahan antara laba (rugi) bersih periode berjalan dengan saldo (defisit) laba periode sebelumnya.
 - Kepentingan non-pengendali diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.

Asumsi – asumsi yang digunakan yang terkait langsung dengan kegiatan usaha dalam proyeksi posisi keuangan adalah wajar.

Proyeksi Laba Rugi Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Proyeksi Laba Rugi Tanpa Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi				
	2023	2024	2025	2026	2027	2028
PENJUALAN NETO	5.100.372	5.355.391	5.623.160	5.904.318	6.199.534	6.509.511
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.270.782)	(3.481.004)	(3.655.054)	(3.837.807)	(4.029.697)	(4.231.182)
LABA KOTOR	1.829.590	1.874.387	1.968.106	2.066.511	2.169.837	2.278.329
Beban penjualan	(255.677)	(267.770)	(281.158)	(295.216)	(309.977)	(325.476)
Beban umum dan administrasi	(210.790)	(227.604)	(238.984)	(250.934)	(263.480)	(276.654)
Penghasilan operasi lainnya	18.117	-	-	-	-	-
Beban operasi lainnya	(56.856)	-	-	-	-	-
EBITDA	1.324.384	1.379.013	1.447.964	1.520.362	1.596.380	1.676.199
Depresiasi dan amortisasi	(44.581)	(138.112)	(150.098)	(112.766)	(52.467)	(62.708)
EBIT	1.279.803	1.240.901	1.297.866	1.407.596	1.543.913	1.613.491
Penghasilan keuangan	32.495	-	-	-	-	-
Biaya keuangan	(21.006)	(18.733)	(15.084)	(11.435)	(7.786)	(4.137)
Bagian laba neto asosiasi	8.244	-	-	-	-	-
EBT	1.299.536	1.222.169	1.282.782	1.396.161	1.536.127	1.609.355
Pajak	(263.002)	(268.877)	(282.212)	(307.155)	(337.948)	(354.058)
LABA BERSIH (EAT)	1.036.534	953.291	1.000.570	1.089.006	1.198.179	1.255.297
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2024-2028					
EBITDA/Sales	25,75%	25,97%	25,75%	25,75%	25,75%	25,75%
EBIT/Sales	23,96%	25,09%	23,17%	23,08%	23,84%	24,79%
EBT/Sales	23,76%	25,48%	22,82%	22,81%	23,65%	24,72%
EAT/Sales	18,53%	20,32%	17,80%	17,79%	18,44%	19,28%

Proyeksi Posisi Keuangan Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Proyeksi Posisi Keuangan Tanpa Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi				
	2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	1.124.930	2.032.254	2.952.858	3.919.851	4.930.771	5.998.670
Penempatan jangka pendek	32.214	32.214	32.214	32.214	32.214	32.214
Piutang usaha	1.082.279	1.027.061	1.078.414	1.132.335	1.188.952	1.248.399
Piutang lain-lain	5.472	5.472	5.472	5.472	5.472	5.472
Piutang derivatif	-	-	-	-	-	-
Persediaan	1.014.163	1.144.440	1.201.662	1.261.745	1.324.832	1.391.074
Uang muka pembelian	13.526	13.526	13.526	13.526	13.526	13.526
Biaya dibayar di muka	9.648	9.648	9.648	9.648	9.648	9.648
Pajak dibayar di muka	26.936	26.936	26.936	26.936	26.936	26.936
Jumlah Aset Lancar	3.309.168	4.291.551	5.320.730	6.401.727	7.532.350	8.725.939
Aset Tidak Lancar						
Aset pajak tangguhan	77.628	77.628	77.628	77.628	77.628	77.628
Tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-
Investasi pada entitas asosiasi	41.105	41.105	41.105	41.105	41.105	41.105
Investasi saham	22.794	22.794	22.794	22.794	22.794	22.794
Aset tetap						
Nilai perolehan	3.082.444	3.179.461	3.276.477	3.373.494	3.470.510	3.567.527
Akumulasi penyusutan	2.231.275	2.361.806	2.504.323	2.609.508	2.654.395	2.711.408
Nilai buku	851.169	817.655	772.154	763.986	816.116	856.119
Aset hak guna						
Nilai perolehan	202.147	202.147	202.147	202.147	202.147	202.147
Akumulasi amortisasi	91.102	96.198	101.294	106.389	111.485	116.581
Nilai buku	111.045	105.949	100.853	95.758	90.662	85.566
Uang muka pembelian aset tetap	82.577	82.577	82.577	82.577	82.577	82.577
Properti investasi	62.955	62.955	62.955	62.955	62.955	62.955
Aset takberwujud						
Nilai perolehan	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851
Akumulasi penyusutan	14.242	16.727	19.212	21.697	24.182	24.781
Nilai buku	10.609	8.124	5.639	3.154	669	71
Aset tidak lancar lainnya	5.743	5.743	5.743	5.743	5.743	5.743
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.265.625	1.224.530	1.171.449	1.155.699	1.200.248	1.234.557
JUMLAH ASET	4.574.793	5.516.081	6.492.178	7.557.426	8.732.598	9.960.496
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang bank jangka pendek	70.532	56.426	42.319	28.213	14.106	-
Utang usaha	259.335	286.110	300.415	315.436	331.208	347.768
Utang lain-lain	6.449	6.449	6.449	6.449	6.449	6.449
Utang derivatif	7.669	7.669	7.669	7.669	7.669	7.669
Utang pajak	111.072	111.072	111.072	111.072	111.072	111.072
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64.258	64.258	64.258	64.258	64.258	64.258
Beban akrual	31.864	31.864	31.864	31.864	31.864	31.864
Uang muka penjualan	39.381	39.381	39.381	39.381	39.381	39.381
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank jangka panjang	24.672	24.672	24.672	24.672	29.853	-
Utang sewa beli	279	279	279	279	279	279
Liabilitas sewa jangka panjang	24.052	24.052	24.052	24.052	24.052	24.052
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	639.563	652.232	652.431	653.345	660.191	632.792
Liabilitas Jangka Panjang						
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	129.569	129.569	129.569	129.569	129.569	129.569
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank jangka panjang	103.869	79.197	54.525	29.853	-	-
Utang sewa beli	320	320	320	320	320	320
Liabilitas sewa jangka panjang	71.439	71.439	71.439	71.439	71.439	71.439
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	305.197	280.525	255.853	231.181	201.328	201.328
JUMLAH LIABILITAS	944.760	932.757	908.284	884.526	861.519	834.120
Ekuitas						
Modal saham	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967
Tambahan modal disetor	55.309	55.309	55.309	55.309	55.309	55.309
Komponen ekuitas lainnya	16.502	16.502	16.502	16.502	16.502	16.502
Saldo laba (rugi)	2.999.779	3.953.070	4.953.641	6.042.646	7.240.825	8.496.122
Kepentingan non-pengendali	414.476	414.476	414.476	414.476	414.476	414.476
Jumlah Ekuitas	3.630.033	4.583.324	5.583.895	6.672.900	7.871.079	9.126.376
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.574.793	5.516.081	6.492.178	7.557.426	8.732.598	9.960.496
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2024-2028					
Current Ratio	994,65%	517,41%	657,98%	815,52%	979,84%	1140,93%
Debt to Equity Ratio	13,99%	26,03%	20,35%	16,27%	13,26%	10,95%
Debt to Asset Ratio	12,17%	20,65%	16,91%	13,99%	11,70%	8,37%



Proyeksi Arus Kas Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Proyeksi Arus Kas Tanpa Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun Proyeksi				
	2024	2025	2026	2027	2028
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba Bersih	953.291	1.000.570	1.089.006	1.198.179	1.255.297
Depresiasi dan amortisasi	138.112	150.098	112.766	52.467	62.708
Perubahan Modal Kerja :					
(Kenaikan) Penurunan Penempatan jangka pendek	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Piutang usaha	55.218	(51.353)	(53.921)	(56.617)	(59.448)
(Kenaikan) Penurunan Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Piutang derivatif	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	(130.277)	(57.222)	(60.083)	(63.087)	(66.242)
(Kenaikan) Penurunan Uang muka pembelian	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang usaha	26.775	14.305	15.021	15.772	16.560
Kenaikan (Penurunan) Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang derivatif	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang pajak	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Beban akrual	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Uang muka penjualan	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo					
Kenaikan (Penurunan) dalam satu tahun:					
Utang sewa beli	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang sewa beli	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja	(48.284)	(94.270)	(98.983)	(103.932)	(109.129)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Operasi	1.043.119	1.056.398	1.102.789	1.146.714	1.208.876
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
(Kenaikan) Penurunan Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Investasi saham	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tetap	(97.017)	(97.017)	(97.017)	(97.017)	(97.017)
(Kenaikan) Penurunan Aset hak guna	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Properti investasi	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset takberwujud	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Investasi	(97.017)	(97.017)	(97.017)	(97.017)	(97.017)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Kenaikan (Penurunan) Utang bank jangka pendek	(14.106)	(14.106)	(14.106)	(14.106)	(14.106)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo					
Utang bank jangka panjang	-	-	-	5.181	(29.853)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank jangka panjang	(24.672)	(24.672)	(24.672)	(29.853)	-
Kenaikan (Penurunan) Modal saham	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	(38.778)	(38.778)	(38.778)	(38.778)	(43.959)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	907.324	920.603	966.994	1.010.919	1.067.900
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.124.930	2.032.254	2.952.858	3.919.851	4.930.771
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.032.254	2.952.858	3.919.851	4.930.771	5.998.670

b. Proyeksi Keuangan Perseroan Dengan Transaksi

Proyeksi keuangan SMSM dari manajemen yang telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

Asumsi – Asumsi

Proyeksi keuangan disajikan mulai dari 1 Januari 2024 – 31 Desember 2028.

Laporan Laba (Rugi)

- Pendapatan tahun 2024 diasumsikan meningkat 5,00% dari proforma tahun 2023 dan selanjutnya diasumsikan meningkat 5,00% dari tahun sebelumnya.
- Beban pokok penjualan diasumsikan 65,00% dari pendapatan.
- Beban penjualan diasumsikan 5,00% pendapatan.
- Beban umum dan administrasi diasumsikan 4,25% dari penjualan.
- Penghasilan operasi lainnya diasumsikan nol atau tidak ada.
- Beban operasi lainnya diasumsikan nol atau tidak ada.
- Perhitungan penyusutan dan amortisasi dengan metode garis lurus dengan sisa umur ekonomis yang wajar, disajikan pada lampiran 1.
- Penghasilan keuangan diasumsikan nol atau tidak ada.
- Perhitungan biaya keuangan disajikan pada lampiran 2.
- Bagian laba neto asosiasi diasumsikan nol atau tidak ada.
- Tarif pajak diasumsikan sebesar 22,00% dari laba sebelum pajak dengan menerapkan *tax loss carry forward*.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset lancar
 - Penempatan jangka pendek diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Piutang usaha diasumsikan 70 hari dari pendapatan setiap tahun.
 - Piutang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Piutang derivatif diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Persediaan diasumsikan 120 hari dari beban pokok pendapatan setiap tahun.
 - Uang muka pembelian diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Biaya dibayar di muka diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Pajak dibayar di muka diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
- Aset tidak lancar
 - Aset pajak tangguhan diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Tagihan pajak penghasilan diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Investasi pada entitas asosiasi diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Investasi saham diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Aset tetap

Nilai perolehan diasumsikan meningkat per tahun dari tahun sebelumnya sebagai capex. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset tetap tanpa dilakukannya transaksi disajikan pada lampiran 1.

- Aset hak-guna
Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset hak-guna disajikan pada lampiran 1.
- Uang muka pembelian aset tetap diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
- Properti investasi diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
- Aset takberwujud
Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset hak-guna disajikan pada lampiran 1.
- Aset tidak lancar lainnya diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
- Liabilitas jangka pendek
 - Perhitungan utang bank jangka pendek disajikan pada lampiran 2.
 - Utang usaha diasumsikan 30 hari dari beban pokok pendapatan setiap tahun.
 - Utang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Utang derivatif diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Utang pajak diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Beban akrual diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Uang muka penjualan diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yang terdiri dari utang bank jangka panjang disajikan pada lampiran 2 dan utang sewa beli serta liabilitas sewa jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
- Liabilitas jangka panjang
 - Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas pajak tangguhan diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang terdiri dari utang bank jangka panjang disajikan pada lampiran 2 dan utang sewa beli serta liabilitas sewa jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.

- Ekuitas
 - Modal saham diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Tambahan modal disetor lainnya diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Komponen ekuitas lainnya diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Saldo laba (rugi) adalah penjumlahan antara laba (rugi) bersih periode berjalan dengan saldo (defisit) laba periode sebelumnya.
 - Kepentingan non-pengendali diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.

Asumsi – asumsi yang digunakan yang terkait langsung dengan kegiatan usaha dalam proyeksi posisi keuangan adalah wajar.

Proyeksi Laba Rugi Dengan Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Proyeksi Laba Rugi Dengan Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Proforma	Tahun Proyeksi				
	2023	2023	2024	2025	2026	2027	2028
PENJUALAN NETO	5.100.372	5.108.399	5.363.819	5.632.010	5.913.610	6.209.291	6.519.755
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.270.782)	(3.270.961)	(3.486.482)	(3.660.806)	(3.843.847)	(4.036.039)	(4.237.841)
LABA KOTOR	1.829.590	1.837.438	1.877.337	1.971.203	2.069.764	2.173.252	2.281.914
Beban penjualan	(255.677)	(272.347)	(268.191)	(281.600)	(295.681)	(310.465)	(325.988)
Beban umum dan administrasi	(210.790)	(244.092)	(227.962)	(239.360)	(251.328)	(263.895)	(277.090)
Penghasilan operasi lainnya	18.117	18.459	-	-	-	-	-
Beban operasi lainnya	(56.856)	(56.856)	-	-	-	-	-
EBITDA	1.324.384	1.282.602	1.381.183	1.450.243	1.522.755	1.598.892	1.678.837
Depresiasi dan amortisasi	(44.581)	(45.113)	(138.271)	(150.405)	(112.881)	(52.535)	(62.781)
EBIT	1.279.803	1.237.489	1.242.912	1.299.837	1.409.874	1.546.358	1.616.056
Penghasilan keuangan	32.495	32.596	-	-	-	-	-
Biaya keuangan	(21.006)	(21.175)	(18.733)	(15.084)	(11.435)	(7.786)	(4.137)
Bagian laba neto asosiasi	8.244	8.244	-	-	-	-	-
EBT	1.299.536	1.257.154	1.224.179	1.284.754	1.398.439	1.538.572	1.611.919
Pajak	(263.002)	(263.551)	(269.319)	(282.646)	(307.657)	(338.486)	(354.622)
LABA BERSIH (EAT)	1.036.534	993.603	954.860	1.002.108	1.090.783	1.200.086	1.257.297
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2024-2028						
EBITDA/Sales	25,75%	25,97%	25,11%	25,75%	25,75%	25,75%	25,75%
EBIT/Sales	23,96%	25,09%	24,22%	23,17%	23,08%	23,84%	24,90%
EBT/Sales	23,76%	25,48%	24,61%	22,82%	22,81%	23,65%	24,72%
EAT/Sales	18,53%	20,32%	19,45%	17,80%	17,79%	18,45%	19,33%

Proyeksi Posisi Keuangan Dengan Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Proyeksi Posisi Keuangan Dengan Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Proforma	Tahun Proyeksi				
	2023	2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET							
Aset Lancar							
Kas dan setara kas	1.124.930	1.112.770	2.029.763	2.952.009	3.920.685	4.933.361	6.003.108
Penempatan jangka pendek	32.214	32.405	32.405	32.405	32.405	32.405	32.405
Piutang usaha	1.082.279	1.086.134	1.028.678	1.080.111	1.134.117	1.190.823	1.250.364
Piutang lain-lain	5.472	5.489	5.489	5.489	5.489	5.489	5.489
Piutang derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Persediaan	1.014.163	1.022.642	1.146.241	1.203.553	1.263.730	1.326.917	1.393.263
Uang muka pembelian	13.526	13.526	13.526	13.526	13.526	13.526	13.526
Biaya dibayar di muka	9.648	9.654	9.654	9.654	9.654	9.654	9.654
Pajak dibayar di muka	26.936	28.362	28.362	28.362	28.362	28.362	28.362
Jumlah Aset Lancar	3.309.168	3.310.982	4.294.118	5.325.110	6.407.968	7.540.537	8.736.171
Aset Tidak Lancar							
Aset pajak tangguhan	77.628	77.918	77.918	77.918	77.918	77.918	77.918
Tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-
Investasi pada entitas asosiasi	41.105	41.105	41.105	41.105	41.105	41.105	41.105
Investasi saham	22.794	22.794	22.794	22.794	22.794	22.794	22.794
Aset tetap							
Nilai perolehan	3.082.444	3.083.992	3.181.062	3.278.133	3.375.204	3.472.274	3.569.345
Akumulasi penyusutan	2.231.275	2.232.402	2.363.045	2.505.823	2.611.076	2.655.983	2.713.023
Nilai buku	851.169	851.590	818.017	772.310	764.128	816.292	856.322
Aset hak guna							
Nilai perolehan	202.147	204.488	204.488	204.488	204.488	204.488	204.488
Akumulasi amortisasi	91.102	92.110	97.253	102.395	107.538	112.681	117.823
Nilai buku	111.045	112.378	107.235	102.093	96.950	91.807	86.665
Uang muka pembelian aset tetap	82.577	82.577	82.577	82.577	82.577	82.577	82.577
Properti investasi	62.955	62.955	62.955	62.955	62.955	62.955	62.955
Aset takberwujud							
Nilai perolehan	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851
Akumulasi penyusutan	14.242	14.242	16.727	19.212	21.697	24.182	24.781
Nilai buku	10.609	10.609	8.124	5.639	3.154	669	71
Aset tidak lancar lainnya	5.743	5.743	5.743	5.743	5.743	5.743	5.743
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.265.625	1.267.669	1.226.468	1.173.134	1.157.323	1.201.860	1.236.149
JUMLAH ASET	4.574.793	4.578.651	5.520.586	6.498.243	7.565.292	8.742.396	9.972.320
LIABILITAS DAN EKUITAS							
Liabilitas Jangka Pendek							
Utang bank jangka pendek	70.532	70.532	56.426	42.319	28.213	14.106	-
Utang usaha	259.335	265.100	286.560	300.888	315.933	331.729	348.316
Utang lain-lain	6.449	6.449	6.449	6.449	6.449	6.449	6.449
Utang derivatif	7.669	7.669	7.669	7.669	7.669	7.669	7.669
Utang pajak	111.072	111.238	111.238	111.238	111.238	111.238	111.238
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64.258	64.258	64.258	64.258	64.258	64.258	64.258
Beban akrual	31.864	31.939	31.939	31.939	31.939	31.939	31.939
Uang muka penjualan	39.381	39.422	39.422	39.422	39.422	39.422	39.422
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:							
Utang bank jangka panjang	24.672	24.672	24.672	24.672	24.672	29.853	-
Utang sewa beli	279	279	279	279	279	279	279
Liabilitas sewa jangka panjang	24.052	27.985	27.985	27.985	27.985	27.985	27.985
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	639.563	649.543	656.897	657.118	658.056	664.928	637.555
Liabilitas Jangka Panjang							
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	129.569	130.317	130.317	130.317	130.317	130.317	130.317
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							
Utang bank jangka panjang	103.869	103.869	79.197	54.525	29.853	-	-
Utang sewa beli	320	320	320	320	320	320	320
Liabilitas sewa jangka panjang	71.439	68.962	68.962	68.962	68.962	68.962	68.962
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	305.197	303.468	278.796	254.124	229.452	199.599	199.599
JUMLAH LIABILITAS	944.760	953.011	935.693	911.242	887.508	864.527	837.154
Ekuitas							
Modal saham	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967
Tambahan modal disetor	55.309	55.309	55.309	55.309	55.309	55.309	55.309
Komponen ekuitas lainnya	16.502	16.502	16.502	16.502	16.502	16.502	16.502
Saldo laba (rugi)	2.999.779	2.999.779	3.954.639	4.956.747	6.047.529	7.247.616	8.504.912
Proforma ekuitas entitas anak	-	(4.393)	-	-	-	-	-
Kepentingan non-pengendali	414.476	414.476	414.476	414.476	414.476	414.476	414.476
Jumlah Ekuitas	3.630.033	3.625.640	4.584.893	5.587.001	6.677.783	7.877.870	9.135.166
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.574.793	4.578.651	5.520.586	6.498.243	7.565.292	8.742.396	9.972.320
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2024-2028						
Current Ratio	988,43%	517,41%	509,74%	653,70%	810,37%	973,77%	1134,04%
Debt to Equity Ratio	14,03%	26,03%	26,29%	20,41%	16,31%	13,29%	10,97%
Debt to Asset Ratio	12,20%	20,65%	20,81%	16,95%	14,02%	11,73%	9,89%



Proyeksi Arus Kas Dengan Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Proyeksi Arus Kas Dengan Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun Proyeksi				
	2024	2025	2026	2027	2028
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba Bersih	954.860	1.002.108	1.090.783	1.200.086	1.257.297
Depresiasi dan amortisasi	138.271	150.405	112.881	52.535	62.781
Perubahan Modal Kerja :					
(Kenaikan) Penurunan Penempatan jangka pendek	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Piutang usaha	57.456	(51.434)	(54.006)	(56.706)	(59.541)
(Kenaikan) Penurunan Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Piutang derivatif	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	(123.599)	(57.312)	(60.178)	(63.187)	(66.346)
(Kenaikan) Penurunan Uang muka pembelian	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang usaha	21.460	14.328	15.044	15.797	16.586
Kenaikan (Penurunan) Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang derivatif	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang pajak	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Beban akrual	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Uang muka penjualan	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang sewa beli	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang sewa beli	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja	(44.682)	(94.418)	(99.139)	(104.096)	(109.301)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Operasi	1.048.449	1.058.095	1.104.525	1.148.525	1.210.778
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
(Kenaikan) Penurunan Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Investasi saham	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tetap	(97.070)	(97.071)	(97.071)	(97.071)	(97.071)
(Kenaikan) Penurunan Aset hak guna	0	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Properti investasi	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset takberwujud	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Investasi	(97.070)	(97.071)	(97.071)	(97.071)	(97.071)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Kenaikan (Penurunan) Utang bank jangka pendek	(14.106)	(14.106)	(14.106)	(14.106)	(14.106)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo					
Utang bank jangka panjang	-	-	-	5.181	(29.853)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank jangka panjang	(24.672)	(24.672)	(24.672)	(29.853)	-
Kenaikan (Penurunan) Modal saham	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Proforma ekuitas entitas anak	4.393	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	(34.385)	(38.778)	(38.778)	(38.778)	(43.959)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	916.993	922.246	968.675	1.012.676	1.069.748
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.112.770	2.029.763	2.952.009	3.920.685	4.933.361
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.029.763	2.952.009	3.920.685	4.933.361	6.003.108

Tanpa dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan masing-masing sebesar 25,75%, 23,96%, 23,76% dan 18,53%. Sedangkan dengan dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan setiap tahun masing-masing sebesar 25,75%, 23,96%, 23,76% dan 18,53%.

Dengan demikian dengan dilakukannya transaksi profitabilitas EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan tidak mengalami perubahan.

Tanpa dilakukannya transaksi likuiditas Perseroan yang diukur dengan rata-rata *Current Ratio* (CR) sebesar 994,65% sedangkan dengan dilakukannya transaksi CR Perseroan menurun menjadi 988,43%.

Tanpa dilakukannya transaksi solvabilitas Perseroan yang diukur dengan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) masing-masing 13,99% dan 12,17% sedangkan dengan dilakukannya transaksi DER dan DAR Perseroan menjadi 14,03% dan 12,20%.

Dengan transaksi, proyeksi posisi keuangan Perseroan menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas Perseroan mengalami penurunan.

Selain itu tanpa transaksi dan dengan transaksi proyeksi arus kas Perseroan tidak menunjukkan adanya *cash deficiency*.

4.2. Analisis Inkremental

Analisis inkremental untuk mengukur nilai tambah dari transaksi dengan mempertimbangkan:

- Kontribusi nilai tambah terhadap perusahaan sebagai akibat dari transaksi dan dampaknya terhadap proyeksi keuangan.
- Biaya dan pendapatan yang relevan.
- Informasi non keuangan yang relevan.
- Prosedur pengambilan keputusan oleh perusahaan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi dengan memperhatikan alternatif lain.
- Hal-hal material lain.

4.2.1. Kontribusi Nilai Tambah

Kontribusi nilai tambah dari rencana transaksi dapat diukur dari peningkatan pendapatan dan laba keuangan.

Berdasarkan proyeksi laba rugi, perhitungan kontribusi nilai tambah terhadap pendapatan dan laba Perseroan adalah sebagai berikut:

Kontribusi Nilai Tambah Terhadap Pendapatan dan Laba Perseroan (Rp.Juta)

Uraian	Tahun					Jumlah
	2024	2025	2026	2027	2028	
Dengan Transaksi (1)						
Pendapatan	5.363.819	5.632.010	5.913.610	6.209.291	6.519.755	29.638.486
EBITDA	1.381.183	1.450.243	1.522.755	1.598.892	1.678.837	7.631.910
EBIT	1.242.912	1.299.837	1.409.874	1.546.358	1.616.056	7.115.037
EBT	1.224.179	1.284.754	1.398.439	1.538.572	1.611.919	7.057.863
EAT	954.860	1.002.108	1.090.783	1.200.086	1.257.297	5.505.133
Tanpa Transaksi (2)						
Pendapatan	5.355.391	5.623.160	5.904.318	6.199.534	6.509.511	29.591.914
EBITDA	1.379.013	1.447.964	1.520.362	1.596.380	1.676.199	7.619.918
EBIT	1.240.901	1.297.866	1.407.596	1.543.913	1.613.491	7.103.767
EBT	1.222.169	1.282.782	1.396.161	1.536.127	1.609.355	7.046.593
EAT	953.291	1.000.570	1.089.006	1.198.179	1.255.297	5.496.343
Kontribusi Nilai Tambah (1-2)						
Pendapatan	8.428	8.850	9.292	9.757	10.245	46.572
EBITDA	2.170	2.279	2.393	2.512	2.638	11.992
EBIT	2.011	1.972	2.278	2.445	2.564	11.270
EBT	2.011	1.972	2.278	2.445	2.564	11.270
EAT	1.568	1.538	1.777	1.907	2.000	8.791

Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa dengan dilakukannya transaksi memberikan kontribusi nilai tambah terhadap pendapatan dan laba. Dengan dilakukannya transaksi, kontribusi nilai tambah selama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2028 terhadap pendapatan Perseroan sebesar Rp 46.572 juta dan laba EBITDA, EBIT, EBT dan EAT Perseroan masing-masing sebesar Rp 11.992 juta, Rp 11.270 juta, Rp 11.270 juta, dan Rp 8.791 juta.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya transaksi, Perseroan akan memperoleh nilai tambah berupa peningkatan pendapatan dan laba yang akan menguntungkan Perseroan.

4.2.2. Biaya dan Pendapatan yang Relevan

Perseroan akan memperhatikan biaya dan pendapatan yang relevan sesuai dengan keadaan industri dan margin laba yang diharapkan. Apabila pendapatan berkurang Perseroan akan menurunkan biaya secara proporsional hingga margin laba yang diharapkan dapat tercapai. Dengan demikian transaksi yang dilakukan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

4.2.3. Informasi Non Keuangan yang Relevan

Informasi non keuangan yang relevan adalah dengan dilakukannya transaksi Perseroan dapat mengintegrasikan bisnis PTC dan MGD, dimana PTC dan MGC memiliki kegiatan usaha yang sejenis.

4.2.4. Prosedur Pengambilan Keputusan Oleh Perseroan Dalam Menentukan Rencana Transaksi dan Nilai Transaksi dengan Memperhatikan Alternatif lain

Prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dalam menentukan rencana transaksi dan nilai transaksi adalah dilakukan oleh Direksi dengan pengawasan Komisaris Perseroan. Rencana transaksi dan nilai transaksi dengan persyaratan yang mudah, transparan dan akuntabel yang dapat dipenuhi Perseroan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alternatif lain dari rencana transaksi, apabila dilakukan dengan pihak lain, tidak ada dan Perseroan tidak mengenal pihak lain tersebut, sehingga rencana transaksi tidak dapat dilaksanakan.

4.2.5. Hal-Hal Material Lainnya

Hal-hal material lainnya terkait dengan analisis inkremental dari rencana transaksi tidak ada. Dengan analisis inkremental yang telah dilakukan, Penilai meyakini bahwa rencana transaksi adalah wajar dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.



BAB V

ANALISIS KEWAJARAN NILAI TRANSAKSI

Analisis kewajaran nilai transaksi meliputi :

- a. Perbandingan antara nilai transaksi dengan hasil penilaian atas transaksi yang dilakukan.
- b. Analisis untuk memastikan bahwa nilai transaksi memberikan nilai tambah dari transaksi yang dilakukan.

Kewajaran nilai transaksi berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal, menyatakan bahwa batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak melebihi 7,50% dari nilai hasil penilaian.

5.1. Hasil Penilaian Objek Transaksi

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham MGD No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, menyatakan bahwa Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 adalah Rp 17.900.000.000,-.

5.2. Nilai Transaksi

Berdasarkan surat dari PTC kepada AIS perihal tanggapan penawaran saham milik AIS pada MGD No. 0178A/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, PTC berencana untuk melakukan akuisisi seluruh saham AIS atau 25% saham milik AIS pada MGD sebesar Rp 4.387.500.000,- dan sebagian besar saham milik Eddy Hartono atau 74,999999% saham milik Eddy Hartono pada MGD sebesar Rp 13.162.499.865,-. Dengan demikian nilai transaksi akuisisi saham milik Eddy Hartono dan AIS pada MGD oleh PTC sebesar Rp 17.549.999.865,- untuk 99,999999% saham MGD.

5.3. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi

Dengan Nilai Transaksi akuisisi 99,999999% saham MGD sebesar Rp 17.549.999.865,- dan Nilai Pasar 99,999999% saham MGD sebesar Rp 17.900.000.000,-, maka Nilai Transaksi lebih rendah 1,96% dari Nilai Pasarnya, namun masih dalam kisaran Nilai Pasarnya. Dengan demikian kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah wajar.

5.4. Analisis Bahwa Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi Yang Dilakukan

Berdasarkan hasil analisis dapat dipastikan bahwa nilai transaksi memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Dengan dilakukannya transaksi, kontribusi nilai tambah selama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2028 terhadap pendapatan Perseroan sebesar Rp 46.572 juta dan laba EBITDA, EBIT, EBT dan EAT Perseroan masing-masing sebesar Rp 11.992 juta, Rp 11.270 juta, Rp 11.270 juta, dan Rp 8.791 juta.

Berdasarkan analisis tersebut, Kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.



BAB VI

ANALISIS ATAS FAKTOR LAIN YANG RELEVAN

6.1. Analisis Ketidakpastian Rencana Pembiayaan Dalam Rencana Transaksi

Rencana transaksi adalah akuisisi saham Eddy Hartono dan AIS seluruhnya sebanyak 99,999999% saham pada MGD oleh PTC. Rencana pembiayaan PTC dalam melakukan transaksi adalah kas yang dimiliki PTC.

Berdasarkan laporan posisi keuangan PTC per tanggal 31 Desember 2023 mencatatkan saldo kas sebesar Rp 156.343.578.859,- sedangkan nilai transaksi akuisisi 99,999999% saham MGD oleh PTC adalah sebesar Rp 17.549.999.865,-. Dengan demikian PTC memiliki sumber pembiayaan yang cukup untuk melakukan Rencana Transaksi.

6.2. Analisis Ketidakpastian Nilai Tukar Mata Uang

Laporan keuangan Perseroan dan komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang Rupiah.

Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga, sejalan dengan konsistensi kebijakan moneter yang ditempuh Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah hingga 16 Januari 2024 relatif stabil, hanya melemah 1,24% dari akhir Desember 2023, dengan kebijakan stabilisasi Bank Indonesia dan kembali masuknya aliran portofolio asing, sejalan dengan tetap menariknya imbal hasil aset keuangan domestik dan tetap positifnya prospek ekonomi Indonesia. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan mata uang regional lainnya, seperti Ringgit Malaysia, Baht Thailand, dan Won Korea Selatan yang masing-masing tercatat melemah sebesar 1,95%, 2,82%, dan 3,24%. Ke depan, nilai tukar Rupiah akan tetap stabil dengan kecenderungan menguat didukung oleh meredanya ketidakpastian global, kecenderungan penurunan *yield* obligasi negara maju, dan menurunnya tekanan penguatan dolar AS. Positifnya perkembangan nilai tukar Rupiah ke depan didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia serta penguatan strategi operasi moneter pro-market melalui optimalisasi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI dalam rangka menarik aliran masuk portofolio asing dan pendalaman pasar uang. Koordinasi erat Bank Indonesia dengan Pemerintah, perbankan, dan dunia usaha terus diperkuat untuk mendukung implementasi instrumen penempatan valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) sejalan dengan PP Nomor 36 Tahun 2023.

Inflasi IHK Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy) menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy) sehingga berada dalam kisaran $3,0 \pm 1\%$. Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability* serta sinergi erat kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah. Inflasi inti 2023 terjaga rendah sebesar 1,80% (yoy) dipengaruhi oleh *imported inflation* yang rendah, ekspektasi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, dan kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik. Inflasi *volatile food* juga terkendali sebesar 6,73% (yoy) didukung oleh eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dengan TPIP dan TPID melalui penguatan GNPIP di berbagai daerah dalam mengendalikan harga pangan, termasuk dari dampak El Nino. Inflasi kelompok *administered prices* tercatat sebesar 1,72% (yoy), sejalan minimalnya kebijakan penyesuaian harga komoditas yang diatur oleh Pemerintah. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan moneter yang *pro-stability* dan mempererat sinergi kebijakan dengan Pemerintah guna memastikan inflasi 2024 berada dalam kisaran $2,5 \pm 1\%$.

6.3. Analisis Ketidakpastian Risiko Pasar

Berikut beberapa faktor utama yang dapat menyebabkan ketidakpastian risiko pasar dalam bidang industri komponen otomotif:

1. **Fluktuasi Harga Bahan Baku:** Perusahaan dapat melakukan analisis mendalam terhadap bahan baku utama yang digunakan dalam produksi mereka, seperti aluminium, baja, atau plastik. Mereka perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga bahan baku tersebut, seperti kondisi pasokan global, permintaan industri, dan faktor geopolitik. Perusahaan juga dapat mempertimbangkan strategi diversifikasi pasokan atau penggunaan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi diri dari fluktuasi harga.
2. **Perubahan Permintaan Pasar:** Analisis permintaan pasar melibatkan pemahaman mendalam tentang perilaku konsumen, tren pasar, dan faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi permintaan produk perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan data penjualan historis, survei konsumen, dan analisis tren pasar untuk memprediksi permintaan masa depan dan menyesuaikan strategi pemasaran dan produksi mereka.
3. **Persaingan Industri:** Analisis persaingan industri melibatkan identifikasi pesaing utama, analisis kekuatan dan kelemahan pesaing, serta pemahaman tentang strategi pasar yang mereka gunakan. Perusahaan perlu mempertimbangkan bagaimana mereka dapat membedakan diri dari pesaing dan mempertahankan pangsa pasar mereka, baik melalui inovasi produk, keunggulan operasional, atau strategi harga yang kompetitif.
4. **Regulasi Pemerintah:** Analisis regulasi pemerintah melibatkan pemahaman tentang peraturan dan kebijakan yang berlaku dalam industri perusahaan, serta potensi dampaknya terhadap operasi bisnis. Perusahaan perlu memantau perubahan dalam regulasi pajak, lingkungan, perdagangan, dan keselamatan produk untuk mengantisipasi dampaknya dan memastikan kepatuhan.
5. **Fluktuasi Nilai Tukar:** Analisis risiko mata uang melibatkan pemantauan fluktuasi nilai tukar mata uang yang relevan bagi perusahaan, serta dampaknya terhadap biaya impor, ekspor, dan lindung nilai. Perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan instrumen keuangan, seperti kontrak berjangka atau opsi mata uang, untuk melindungi diri dari risiko nilai tukar.
6. **Perubahan Teknologi:** Analisis teknologi melibatkan pemahaman tentang tren teknologi terkini dalam industri dan potensi dampaknya terhadap proses produksi, efisiensi operasional, dan diferensiasi produk. Perusahaan perlu terus memantau perkembangan teknologi baru dan mempertimbangkan investasi dalam inovasi dan penelitian untuk tetap kompetitif di pasar.
7. **Kondisi Ekonomi Global dan Lokal:** Analisis kondisi ekonomi melibatkan pemantauan faktor-faktor ekonomi makro, seperti pertumbuhan GDP, tingkat pengangguran, inflasi, dan suku bunga. Perusahaan perlu memahami bagaimana kondisi ekonomi global dan lokal dapat memengaruhi permintaan produk mereka, biaya operasional, dan kondisi pasar secara keseluruhan.

6.4. Analisis Faktor Lain Yang Berpengaruh

Pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan asumsi bahwa Transaksi yang akan dilakukan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Rencana Transaksi.



BAB VII

KESIMPULAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Hasil analisis atas Nilai Transaksi lebih rendah dari Nilai Pasarnya namun masih dalam kisaran Nilai Pasarnya memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah Perseroan dapat mengintegrasikan bisnis PTC dengan MGD, dimana PTC dan MGD memproduksi produk yang sejenis seperti filter, radiator dan komponen otomotif lainnya sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka Kami berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar**.





LAMPIRAN

Lampiran 1

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp.Juta) (Tanpa Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi				
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET TETAP							
A. Nilai Perolehan							
Tanah		276.348	276.348	276.348	276.348	276.348	276.348
Bangunan dan prasarana		425.267	425.267	425.267	425.267	425.267	425.267
Mesin dan peralatan		2.159.705	2.159.705	2.159.705	2.159.705	2.159.705	2.159.705
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		93.056	93.056	93.056	93.056	93.056	93.056
Kendaraan		93.875	93.875	93.875	93.875	93.875	93.875
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan dan prasarana		4.082	4.082	4.082	4.082	4.082	4.082
Mesin dan peralatan		30.111	30.111	30.111	30.111	30.111	30.111
Capex 2024			97.017	97.017	97.017	97.017	97.017
Capex 2025				97.017	97.017	97.017	97.017
Capex 2026					97.017	97.017	97.017
Capex 2027						97.017	97.017
Capex 2028							97.017
Jumlah Nilai Perolehan		3.082.444	3.179.461	3.276.477	3.373.494	3.470.510	3.567.527
B. Penyusutan Aset Tetap							
Bangunan dan prasarana	50		8.505	8.505	8.505	8.505	8.505
Mesin dan peralatan	20		107.985	107.985	69.937	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20		4.653	4.653	2.489	-	-
Kendaraan	10		9.388	9.247	-	-	-
Capex 2024	8		-	12.127	12.127	12.127	12.127
Capex 2025	8		-	-	12.127	12.127	12.127
Capex 2026	8		-	-	-	12.127	12.127
Capex 2027	8		-	-	-	-	12.127
Capex 2028	8		-	-	-	-	-
Jumlah Penyusutan Aset Tetap		-	130.531	142.517	105.185	44.887	57.014
C. Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana		200.975	209.480	217.986	226.491	234.996	243.502
Mesin dan peralatan		1.873.798	1.981.783	2.089.769	2.159.705	2.159.705	2.159.705
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		81.261	85.914	90.567	93.056	93.056	93.056
Kendaraan		75.241	84.629	93.875	93.875	93.875	93.875
Capex 2024			-	12.127	24.254	36.381	48.508
Capex 2025			-	-	12.127	24.254	36.381
Capex 2026			-	-	-	12.127	24.254
Capex 2027			-	-	-	-	12.127
Capex 2028			-	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan		2.231.275	2.361.806	2.504.323	2.609.508	2.654.395	2.711.408
D. Nilai Buku							
Tanah		276.348	276.348	276.348	276.348	276.348	276.348
Bangunan dan prasarana		224.292	215.787	207.281	198.776	190.271	181.765
Mesin dan peralatan		285.907	177.922	69.937	-	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		11.795	7.142	2.489	-	-	-
Kendaraan		18.634	9.247	-	-	-	-
Aset dalam penyelesaian		-	-	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana		4.082	4.082	4.082	4.082	4.082	4.082
Mesin dan peralatan		30.111	30.111	30.111	30.111	30.111	30.111
Capex 2024		-	97.017	84.890	72.762	60.635	48.508
Capex 2025		-	-	97.017	84.890	72.762	60.635
Capex 2026		-	-	-	97.017	84.890	72.762
Capex 2027		-	-	-	-	97.017	84.890
Capex 2028		-	-	-	-	-	97.017
Jumlah Nilai Buku		851.169	817.655	772.154	763.986	816.116	856.119

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Amortisasi Aset Takberwujud (Rp.Juta) (Tanpa Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun Proyeksi					
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET TAKBERWUJUD							
A. Nilai Perolehan							
Lisensi <i>software</i> akuntansi		21.996	21.996	21.996	21.996	21.996	21.996
Daftar pelanggan		2.855	2.855	2.855	2.855	2.855	2.855
Jumlah Nilai Perolehan		24.851	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851
B. Penyusutan Aset Takberwujud							
Lisensi <i>software</i> akuntansi	10		2.200	2.200	2.200	2.200	313
Daftar pelanggan	10		286	286	286	286	286
Jumlah Amortisasi Aset Takberwujud		-	2.485	2.485	2.485	2.485	598
C. Akumulasi Amortisasi							
Lisensi <i>software</i> akuntansi		12.885	15.085	17.284	19.484	21.683	21.996
Daftar pelanggan		1.357	1.643	1.928	2.214	2.499	2.785
Jumlah Akumulasi Amortisasi		14.242	16.727	19.212	21.697	24.182	24.781
D. Nilai Buku							
Lisensi <i>software</i> akuntansi		9.111	6.911	4.712	2.512	313	-
Daftar pelanggan		1.498	1.213	927	642	356	71
Jumlah Nilai Buku		10.609	8.124	5.639	3.154	669	71

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi Aset Hak Guna (Rp.Juta) (Tanpa Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi				
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET HAK GUNA							
Nilai Perolehan							
Bangunan dan prasarana		183.098	183.098	183.098	183.098	183.098	183.098
Mesin dan peralatan		9.421	9.421	9.421	9.421	9.421	9.421
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		9.628	9.628	9.628	9.628	9.628	9.628
Jumlah Nilai Perolehan		202.147	202.147	202.147	202.147	202.147	202.147
Amortisasi							
Bangunan dan prasarana	50		3.662	3.662	3.662	3.662	3.662
Mesin dan peralatan	20		471	471	471	471	471
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20		-	-	-	-	-
Kendaraan	10		963	963	963	963	963
Jumlah Amortisasi			5.096	5.096	5.096	5.096	5.096
Akumulasi Amortisasi							
Bangunan dan prasarana		82.652	86.314	89.976	93.638	97.300	100.962
Mesin dan peralatan		4.071	4.542	5.013	5.484	5.955	6.426
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		4.379	5.342	6.305	7.267	8.230	9.193
Jumlah Akumulasi Amortisasi		91.102	96.198	101.294	106.389	111.485	116.581
Nilai Buku							
Bangunan dan prasarana		100.446	96.784	93.122	89.460	85.798	82.136
Mesin dan peralatan		5.350	4.879	4.408	3.937	3.466	2.995
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		5.249	4.286	3.323	2.361	1.398	435
Jumlah Nilai Buku		111.045	105.949	100.853	95.758	90.662	85.566

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp.Juta) (Dengan Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi				
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET TETAP							
A. Nilai Perolehan							
Tanah		276.348	276.348	276.348	276.348	276.348	276.348
Bangunan dan prasarana		425.267	425.267	425.267	425.267	425.267	425.267
Mesin dan peralatan		2.160.013	2.160.013	2.160.013	2.160.013	2.160.013	2.160.013
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		93.588	93.588	93.588	93.588	93.588	93.588
Kendaraan		94.581	94.581	94.581	94.581	94.581	94.581
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan dan prasarana		4.082	4.082	4.082	4.082	4.082	4.082
Mesin dan peralatan		30.111	30.111	30.111	30.111	30.111	30.111
Capex 2024			97.071	97.071	97.071	97.071	97.071
Capex 2025				97.071	97.071	97.071	97.071
Capex 2026					97.071	97.071	97.071
Capex 2027						97.071	97.071
Capex 2028							97.071
Jumlah Nilai Perolehan		3.083.991	3.181.062	3.278.133	3.375.204	3.472.274	3.569.345
B. Penyusutan Aset Tetap							
Bangunan dan prasarana	50		8.505	8.505	8.505	8.505	8.505
Mesin dan peralatan	20		108.001	108.001	69.984	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20		4.679	4.679	2.489	-	-
Kendaraan	10		9.458	9.458	7	-	-
Capex 2024	8		-	12.134	12.134	12.134	12.134
Capex 2025	8		-	-	12.134	12.134	12.134
Capex 2026	8		-	-	-	12.134	12.134
Capex 2027	8		-	-	-	-	12.134
Capex 2028	8		-	-	-	-	-
Jumlah Penyusutan Aset Tetap		-	130.644	142.777	105.253	44.907	57.041
C. Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana		200.975	209.480	217.986	226.491	234.996	243.502
Mesin dan peralatan		1.874.028	1.982.028	2.090.029	2.160.013	2.160.013	2.160.013
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		81.741	86.420	91.099	93.588	93.588	93.588
Kendaraan		75.659	85.117	94.575	94.581	94.581	94.581
Capex 2024			-	12.134	24.268	36.402	48.535
Capex 2025			-	-	12.134	24.268	36.402
Capex 2026			-	-	-	12.134	24.268
Capex 2027			-	-	-	-	12.134
Capex 2028			-	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan		2.232.402	2.363.045	2.505.823	2.611.076	2.655.983	2.713.023
D. Nilai Buku							
Tanah		276.348	276.348	276.348	276.348	276.348	276.348
Bangunan dan prasarana		224.292	215.787	207.281	198.776	190.271	181.765
Mesin dan peralatan		285.986	177.985	69.984	-	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		11.848	7.168	2.489	-	-	-
Kendaraan		18.923	9.465	7	-	-	-
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan dan prasarana		4.082	4.082	4.082	4.082	4.082	4.082
Mesin dan peralatan		30.111	30.111	30.111	30.111	30.111	30.111
Capex 2024		-	97.071	84.937	72.803	60.669	48.535
Capex 2025		-	-	97.071	84.937	72.803	60.669
Capex 2026		-	-	-	97.071	84.937	72.803
Capex 2027		-	-	-	-	97.071	84.937
Capex 2028		-	-	-	-	-	97.071
Jumlah Nilai Buku		851.590	818.017	772.310	764.128	816.292	856.322

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Amortisasi Aset Takberwujud (Rp.Juta) (Dengan Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi				
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET TAKBERWUJUD							
A. Nilai Perolehan							
Lisensi software akuntansi		21.996	21.996	21.996	21.996	21.996	21.996
Daftar pelanggan		2.855	2.855	2.855	2.855	2.855	2.855
Jumlah Nilai Perolehan		24.851	21.996	21.996	21.996	21.996	21.996
B. Penyusutan Aset Takberwujud							
Lisensi software akuntansi	10		2.200	2.200	2.200	2.200	313
Daftar pelanggan	10		286	286	286	286	286
Jumlah Amortisasi Aset Takberwujud		-	2.200	2.200	2.200	2.200	313
C. Akumulasi Amortisasi							
Lisensi software akuntansi		12.885	15.085	17.284	19.484	21.683	21.996
Daftar pelanggan		1.357	1.643	1.928	2.214	2.499	2.785
Jumlah Akumulasi Amortisasi		14.242	16.727	19.212	21.697	24.182	24.781
D. Nilai Buku							
Lisensi software akuntansi		9.111	6.911	4.712	2.512	313	-
Daftar pelanggan		1.498	1.213	927	642	356	71
Jumlah Nilai Buku		10.609	8.124	5.639	3.154	669	71

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi Aset Hak Guna (Rp.Juta) (Dengan Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi				
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET HAK GUNA							
Nilai Perolehan							
Bangunan dan prasarana		185.439	185.439	185.439	185.439	185.439	185.439
Mesin dan peralatan		9.421	9.421	9.421	9.421	9.421	9.421
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		9.628	9.628	9.628	9.628	9.628	9.628
Jumlah Nilai Perolehan		204.488	204.488	204.488	204.488	204.488	204.488
Amortisasi Aset Beban Docking Ditangguhkan							
Bangunan dan prasarana	50		3.709	3.709	3.709	3.709	3.709
Mesin dan peralatan	20		471	471	471	471	471
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20		-	-	-	-	-
Kendaraan	10		963	963	963	963	963
Jumlah Amortisasi			5.143	5.143	5.143	5.143	5.143
Akumulasi Amortisasi							
Bangunan dan prasarana		83.660	87.369	91.078	94.786	98.495	102.204
Mesin dan peralatan		4.071	4.542	5.013	5.484	5.955	6.426
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		4.379	5.342	6.305	7.267	8.230	9.193
Jumlah Akumulasi Amortisasi		92.110	97.253	102.395	107.538	112.681	117.823
Nilai Buku							
Bangunan dan prasarana		101.779	98.070	94.361	90.653	86.944	83.235
Mesin dan peralatan		5.350	4.879	4.408	3.937	3.466	2.995
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		5.249	4.286	3.323	2.361	1.398	435
Jumlah Nilai Buku		112.378	107.235	102.093	96.950	91.807	86.665



Lampiran 2

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Pembayaran Pokok dan Bunga Utang Bank Jangka Pendek (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi				
	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Penarikan kredit		-				
Jumlah Utang		70.532	56.426	42.319	28.213	14.106
Bunga 9,41%		6.637	5.310	3.982	2.655	1.327
Angsuran Pokok		14.106	14.106	14.106	14.106	14.106
Saldo	70.532	56.426	42.319	28.213	14.106	-

Catatan :

Suku bunga berdasarkan suku bunga rata-rata untuk pinjaman investasi dari Bank Pemerintah per Desember 2023 (sumber : www.bi.go.id)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Pembayaran Bunga Utang Bank Jangka Panjang (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi				
	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Penarikan kredit		-	-	-	-	-
Jumlah Utang		128.541	103.869	79.197	54.525	29.853
Bunga 9,41%		12.096	9.774	7.452	5.131	2.809
Angsuran Pokok		24.672	24.672	24.672	24.672	29.853
Saldo	128.541	103.869	79.197	54.525	29.853	-

Catatan :

Suku bunga berdasarkan suku bunga rata-rata untuk pinjaman investasi dari Bank Pemerintah per Desember 2023 (sumber : www.bi.go.id)

Lampiran 3

Ringkasan Penilaian Saham PT Mangatur Dharma

Perseroan telah menunjuk KJPP ISKANDAR DAN REKAN (IDR) sebagai Penilai sesuai dengan Surat Penugasan No. 023.3/IDR/DO.2/Pr-BFO/II/2024, tanggal 01 Februari 2024 untuk memberikan penilaian saham PT Mangatur Dharma.

Ringkasan penilaian atas objek transaksi berupa penilaian saham PT Mangatur Dharma berdasarkan laporan penilaian No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

1.1 Identitas Pihak

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah PT Infura Sejahtera Abadi (ISA) dan PT Mangatur Dharma (IPA), dimana ISA sebagai pemberi setoran modal dan IPA sebagai penerima setoran modal.

1.2 Objek Penilaian

Objek penilaian adalah 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023.

1.3 Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah untuk memberikan penilaian independen atas Nilai Pasar objek penilaian per 31 Desember 2023 berdasarkan laporan keuangan perusahaan (*audited*) yang dinyatakan dalam mata uang sesuai dengan laporan keuangan, untuk tujuan transaksi Jual – Beli (*Transfer of Ownership*).

1.4 Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas

- Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan Informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.
- Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas lainnya diungkapkan dalam laporan.

1.5 Pendekatan dan metode penilaian

Dalam melakukan penilaian saham Perusahaan kami menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan (*income-based approach*) dan pendekatan pasar (*market-based approach*).

Pertimbangan menggunakan pendekatan pendapatan adalah karena perusahaan telah beroperasi secara komersial dan pendapatannya di masa mendatang dapat diperkirakan. Sedangkan pertimbangan menggunakan pendekatan pasar karena data pasar perusahaan untuk industri yang sejenis cukup tersedia.

Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang (*Multi Period of Income Discounting*), adalah metode penilaian yang digunakan untuk

menentukan nilai sekarang suatu pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang atas objek penilaian, dengan suatu tingkat diskonto atau metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*Guideline Publicly Trade Company Method*) adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian atau key valuation ratio yang dicari dari perusahaan pembandingan yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

Pendekatan dan metode penilaian diatas adalah yang kami anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Objek Penilaian dan Pemberi Tugas.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk menghasilkan kesimpulan nilai.

1.6 Kesimpulan nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat kami Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 adalah Rp 17.900.000.000,- (tujuh belas miliar sembilan ratus juta rupiah).